

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGECAP
MENGUNAKAN PELEPAH PISANG
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
DI TK AL HIDAYAH 86 AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Alfina Najma Damayanti

NIM : 201101050013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGECAP
MENGUNAKAN PELEPAH PISANG
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
DI TK AL HIDAYAH 86 AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Keguruan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh;

Alfina Najma Damayanti
NIM : 201101050013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui pembimbing

FIHRIS MAULIDIAH SUHMA, S.KM.,M.Kes.
NUP. 202111198

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGECAP
MENGUNAKAN PELEPAH PISANG
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
DI TK AL HIDAYAH 86 AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19800507202311018

Yuli Indarti, S.KM., M.Kes.
NIP. 196907101993032006

Anggota

1. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.

2. Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ □

Artinya : Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Muhammad Hendra, *Menghidupkan Islam* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018),61.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah dan segala puji Syukur bagi Allah SWT atas limpahan, Rahmat, taufiq, hidayah, dan Inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Alm. Bagus Ratijo selaku ayah tercinta yang sangat saya rindukan sejak kecil yang telah meninggalkan amanah begitu besar sehingga sekarang saya bisa membuktikan bahwa saya bisa menyelesaikan keinginan beliau untuk lulus kuliah.
2. Ibunda tercinta Luluk Andriani. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat dan bimbinganya yang selalu diberikan, ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat selama hidup saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kepada kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa laporan penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK Al Hidayah 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa rahmatan lil alamin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Fihris Maulidiah Suhma, S.KM.,M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Siti Fatimah S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember beserta segenap guru dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Jember, 10 Maret

2024

Penulis

ABSTRAK

Alfina Najma Damayanti, 2024: Implementasi Kegiatan Mengecap menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Mengecap menggunakan pelepah pisang, Kreativitas

Di TK AL HIDAYAH 86 terdapat adanya permasalahan mengenai kreativitas mengecap dimana terlihat banyak anak di TK AL HIDAYAH 86 yang kemampuan kreativitasnya masih rendah hal ini dapat dilihat dari anak ketika mengecap tadi bisa sampai keluar dari gambar, seringkali anak meminta bantuan guru untuk menyelesaikan tugasnya sendiri, guru juga kurang memperkenalkan bahan alam kepada anak, guru juga jarang memberikan kegiatan mengecap kreativitas dengan pemanfaatan bahan alam seperti pelepah pisang.

Fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al Hidayah 86 Ambulu Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field research*, Lokasi tempat penelitian di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember, Subjek penelitian yakni Kepala Sekolah, Guru kelas, dan Guru pendamping, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensi data, penyajian data dan kesimpulan dengan melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil penelitian implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas. Demi terlaksananya proses kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang yaitu diawali guru harus membuat RPPH. Setelah itu dilanjutkan guru mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan mengecap seperti, gambar sketsa caping, pelepah pisang yang sudah diiris, pewarna, piring tempat pewarna dan spon. Untuk mengembangkan kreativitas dengan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang guru tidak memberikan batasan kepada anak pada saat mengecap di sketsa gambar, guru membiarkan anak-anak mengecap sesuai keinginan dan imajinasi anak. Dari itu anak juga dapat menemukan kombinasi atau percampuran warna yang tidak ada di piring. Selain itu guru juga memberikan bimbingan dan memperhatikan anak-anak agar anak-anak aman dan tidak melakukan hal yang dapat membahayakan pada dirinya dan teman-temannya. Dengan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang di kelompok A2 kreativitas anak semakin berkembang dilihat dari hasil penilaian ceklist dan catatan anekdot.

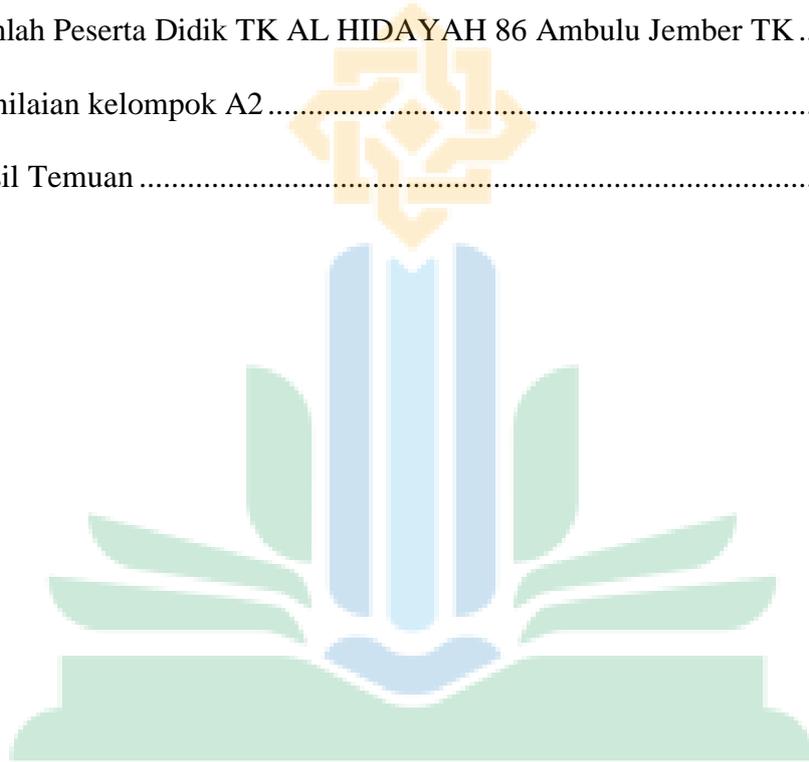
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	23

1. Kreativitas Anak	23
2. Mengecap Pelepah Pisang	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknis Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

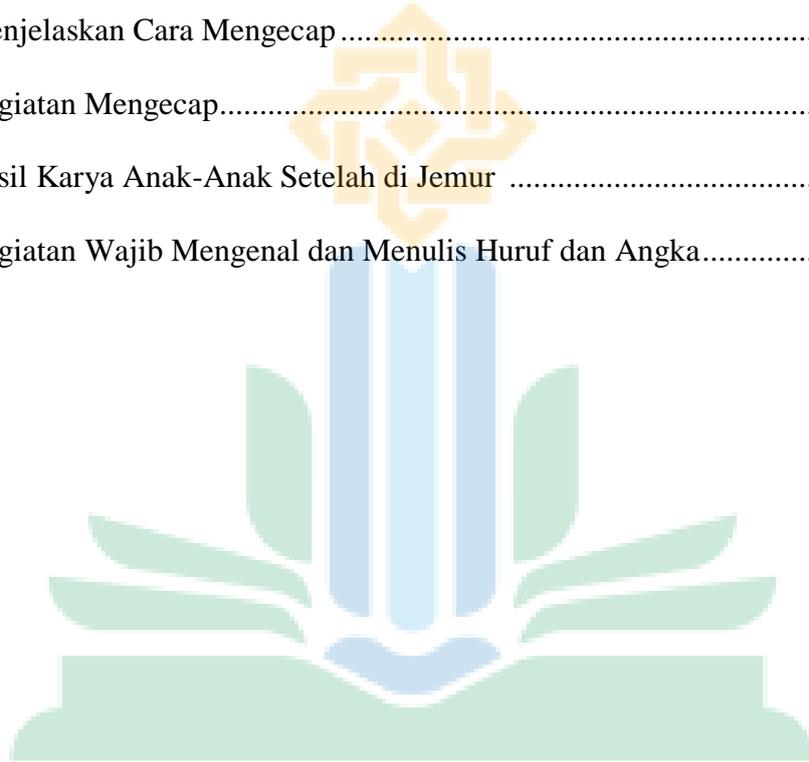
No Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Jumlah Peserta Didik TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember TK.....	54
4.2 Penilaian kelompok A2.....	67
4.3 Hasil Temuan.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Alat dan Bahan Untuk Mengecap	59
4.2 Kegiatan Bernyanyi Sebelum Berdoa	60
4.3 Menjelaskan Cara Mengecap	62
4.4 Kegiatan Mengecap.....	63
4.5 Hasil Karya Anak-Anak Setelah di Jemur	64
4.6 Kegiatan Wajib Mengenal dan Menulis Huruf dan Angka.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian	Hal.
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	82
2. Matrik Penelitian.....	83
3. Hasil Perkembangan.....	85
4. Evaluasi	87
5. Pedoman Wawancara.....	94
6. Permohonan Izin Penelitian	95
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	96
8. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	97
9. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin	98
10. Dokumen Foto.....	99
11. Modul Ajar.....	101
12. Biodata Penulis.....	110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan islam anak usia dini dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dalam rangka menyiapkan generasi yang cerdas, unggul dan tangguh dikehidupan mendatang. Usia dini disebut usia emas (*golden age*) agar anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, didengar serta diperhatikan. Selain itu anak usia dini ialah sekelompok anak yang bersifat unik, dimana antara koordinasi motorik kasar dan halus, intelegensi, sosial, emosional, bahasa, komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini harus memperhatikan seluruh potensi yang dimiliki pada setiap anak untuk dikembangkan secara optimal melalui cara yang menyenangkan, menumbuhkan kegembiraan, penuh perhatian dan kasih sayang, sabar dan ikhlas.¹

Pada pendidikan anak usia dini terdapat adanya garis besar pada program kegiatan belajar di taman kanak-kanak, bahwa taman kanak-kanak didirikan untuk sebagai usaha mengembangkan seluruh keberibadian yang ada pada diri anak didik dalam pendidikan keluarga dan pendidikan prasekolah.

Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar taman kanak kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam

¹ Asyuni Rahmawati, Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Thun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Jember 2020), 2.

menyesuaikan diri dengan lingkungnya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.²

Oleh sebab itu, orang tua harus dapat meluangkan waktu bersama anaknya untuk mengetahui sejauh mana pendidikan yang diterima anak dan mengamati hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dari proses pendidikan anak, karena Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api nerakan yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(QS.At-Tahrim:6)³

Ayat diatas menjelaskan salah satu bahwa kewajiban bagi orang tua adalah menjauhkan keluarganya dari siksaan api neraka dengan cara memberikan pendidikan islam sejak usia dini agar paham dengan agama islam dan terjuah dari siksa api neraka, tidak hanya pendidikan islam saja orang tua juga harus memberikan pendidikan kepada anak usia dini yang dapat melatih aspek perkembangan anak seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama moral dan seni atau juga di sebut dengan kreativitas

² Putri Fatrisia, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Peleppah Pisang Di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 1.

³ Dapertemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemahan* (Garut: Jumanatul Ali Art (J-ART), 2006),431.

anak. Karena dengan enam aspek tersebut anak akan jauh lebih siap dan faham akan menerima pendidikan⁴.

Kegiatan belajar di taman kanak-kanak mempunyai beberapa tujuan yaitu dengan memberikan arahan yang sesuai dengan usia perkembangan bagi anak yang ada pada standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yang berisi enam aspek perkembangan anak. Apabila di analisis dari tujuan program kegiatan belajar di taman kanak-kanak, maka kita dapat menemukan salah satu kata kunci yang juga merupakan suatu keutuhan dalam tujuan tersebut, yaitu kata daya cipta, seni atau dengan istilah kreativitas. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan dengan bagaimana mengembangkan kreativitas anak pada taman kanak-kanak. Kesulitan atau hambatan yang muncul, mungkin itu berasal dari program yang harus dikembangkan guru, karakteristik guru seperti apa yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia di taman kanak-kanak, serta kegiatan apa yang harus dilakukan guru agar dapat memfasilitasi kreativitas anak didiknya.⁵

Pendidikan pada anak usia dini sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa depan karena dapat dijadikan sebagai bekal dan cerminan untuk melihat keberhasilan anak di masa mendatang. Anak yang mendapatkan perhatian dan pendidikan yang baik semenjak usia 0-8 tahun memiliki harapan lebih besar untuk meraih keberhasilan dimasa mendatang, sebaliknya apabila anak yang tidak mendapatkan perhatian dan pendidikan yang memadai

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemahan*, 431.

⁵ Putri Fatrisia, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung," 2.

mebutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk mengembangkan kehidupan selanjutnya.⁶

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda baik dari kognitif, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani, dan sosial anak. Namun apabila anak mendapat rangsangan sejak usia dini, maka anak akan menjadi mudah dalam kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting yaitu kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan anak dalam menciptakan suatu karya atau ide yang merupakan perwujudan dari pikirannya dan menghasilkan hasil karya. Kreativitas sendiri memiliki beberapa aspek yang terkandung didalamnya, diantaranya kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian, dan kepekaan.⁷

Pada dasarnya bakat anak bisa digali serta dibesarkan semenjak usia dini sehingga menciptakan sesuatu kemampuan yang berguna untuk perkembangan serta pertumbuhan berfikir anak.⁸ Kreativitas adalah sebuah proses menghasilkan ide baru atau gagasan baru yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Pembelajaran untuk anak usia dini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan otak (*golden age*), karena pada masa ini secara keseluruhan hampir semua potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara pesat. Masa

⁶ Sapna Wahyuni, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Pada Kelompok B5 Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag Provinsi Jambi" (Skripsi, UIN Ultha Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 4.

⁷ Putri Fatrisia, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung," 4.

⁸ Nama Usnah, "Penerapan Kegiatan Mengecap Berantuan Pelepah Daun Pisang Untuk Meningkatkan Kreativita Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sungairaya," *Jurnal PAUDIA*, Vol 10, no. 01 (Sungai Raya 2021): 2.

tumbuh dan berkembang anak adalah masa penting untuk merangsang pertumbuhan kecerdasan otak anak dengan memberikan perhatian terhadap kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup, dan pelayanan pendidikan yang baik.⁹

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bentuk dan hal yang baru dalam seni atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan cara yang disukai atau tidak, memang pada dasarnya setiap manusia mempunyai potensi kreatif, hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang kehilangan potensinya karena tidak dapat kesempatan atau tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan potensi yang dimiliki, hal ini sungguh sangat disayangkan apabila kreativitas tersebut hilang pada diri manusia¹⁰.

Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan dan karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memiliki tahapan perkembangan dan kemampuan dalam mengeksplor imajinasi pada diri anak.¹¹

⁹ Tri Widiastuti, Muhammad Akil Musi, Rahmatiah, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepa Pisang di Tk Siwidhono Kab. Ngawi Jawa Timur," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 3, No. 4 (Makassar 2021): 2.

¹⁰ Luh Putu Pandanan Sari, dkk, "Pengaruh Strategi Permainan Imajinatif Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Gugus III Kecamatan Buleleng," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ganेशha*, Vol 5, No. 2 (2017): 232

¹¹ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati: *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), 32.

Beberapa cara untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini antara lain dengan memberikan stimulus kepada anak yang baik dan tepat, yaitu dengan cara memberikan pembelajaran dengan bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak sehingga hal ini memberikan rasa aman secara psikologi pada anak. Bagi anak usia dini tak akan asing dengan kata bermain sambil belajar. Karena dengan memberikan pembelajaran melalui bermain sama dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya. Dengan bermain disertai materi pembelajaran yang akan dilakukan akan dikemas dalam bentuk permainan, dari permainan tadi dapat mengembangkan kreativitas pada anak usia dini harus melihat standart tingkat pencapaian perkembangan pada anak¹².

Salah satunya untuk mengimplementasikan atau menerapkan kreativitas diantaranya adalah dengan melakukan pemanfaatan pelepah pisang atau bisa juga disebut dengan nama Debog (dalam Bahasa Jawa). Pelepah pisang adalah bagaian dari media bahan alam yang diambil dari batang bagian tangan pada pohon pisang yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, pelepah pisang termasuk dalam jenis bahan-bahan alam. Dengan pemanfaatan pelepah pisang yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas pada anak usia dini melalui metode pratik, metode praktik merupakan suatu hal penting yang harus diketahui oleh guru. Pemahaman guru yang benar

¹² Dadan Suryana: *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 208.

terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini akan menuntun guru untuk membantu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak yang akan menghasilkan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini. pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan kreativitas anak akan membuat adanya kurang tertarik dan lebih cenderung kurang mengeksplor bakat minat anak dengan baik¹³.

Anak diperbolehkan untuk memilih kegiatan yang menarik bagi diri anak dan akhirnya akan menjadikan anak sebagai pembelajaran yang aktif dan interaktif. Kegiatan bermain yang dilakukan anak dalam kelompok kecil yang didalamnya terdapat berbagai alat bermain (APE). Semua kegiatan bermain diarahkan untuk mencapai target yang disesuaikan dengan kemampuan dengan minat anak (*child oriented*). Dengan bermain aktif anak akan terlibat secara fisik maupun mental karena akan mendapatkan berbagai pengalaman belajar dengan melihat, mendengar dan mengerjakan secara langsung atau praktek langsung (*learing by doing*).¹⁴

Anak usia dini memerlukan pendidikan sejak dini untuk menstimulasi berbagai potensi-potensi yang dimilikinya sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 14 berbunyi” suatu upaya pembinaan anak yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

¹³ Tri Widiastuti, dkk, “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelelah Pisang di Tk Siwidhono Kab. Ngawi Jawa Timur,” 67.

¹⁴ Putri Fatrisia, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung,”5.

pendidikan untuk membantu perumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut.¹⁵

Kemudian yang harus dipahami dalam pembelajaran anak usia dini adalah pengembangan kreativitas yang dapat dilakukan sehari-hari, kreativitas anak dapat terarah dengan berbagai macam yang dapat melibatkan bahan-bahan alam yang ada disekitar tempat tinggal, agar bahan alam dapat dimanfaatkan dengan baik melalui kegiatan seharian yang dilakukan oleh anak diharapkan dengan kegiatan tadi dapat mengembangkan kreativitasnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kreativitas adalah kegiatan yang tidak monoton, anak mampu bereksplorasi dan mengembangkan imajinasi sesuai dengan minatnya masing-masing, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan kreativitas pada diri anak didalam kelas dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, terlihat banyak anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember yang kemampuan kreativitasnya masih rendah hal ini dapat dilihat dari anak ketika mengecap tadi bisa sampai keluar dari gambar atau sketsa karena membuat karya itu ada keserasian dan keindahan, seringkali anak meminta bantuan guru untuk menyelesaikan tugasnya sendiri. Apabila anak dibiarkan mengerjaknya sendiri hasil karya anak kurang baik. Guru juga kurang memperkenalkan bahan alam kepada anak sehingga anak kurang tertatik dengan bahan alam yaitu pelepah pisang.

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung:Citra Umbara,2014),2.

Selain itu di TK AL HIDAYAH 86 Desa Ambulu Jember guru juga jarang memberikan kegiatan mengecap kreativitas dengan pemanfaatan bahan alam seperti pelepah pisang, dimana bahan ini mudah untuk di dapat dan dapat dijadikan bahan alat atau media untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak, serta menambah pengetahuan tentang bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai hal menyenangkan dalam melakukan berbagai kegiatan bermain khususnya yang terjadi pada anak kelompok A2 di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember yang termasuk dalam kelas awal pada pendidikan, jadi masih perlu diasah, dikembangkan dan dibimbing. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK Al Hidayah 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini berisi dan mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penerapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian yang mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pelaksanaan dan evaluasi implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan serta memperkaya wacana kajian di dunia akademik dan di jadikan sebagai acuan dan masukan tentang pembelajaran kegiatan mengembangkan kreativitas anak melalui mengecap menggunakan pelepah pisang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran guna mengembangkan kualitas pemahaman berupa pengalaman terkait

cara mengembangkan kreativitas menggunakan pelepah pisang pada anak usia dini.

b. Bagi sekolah TK AL HIDAYAH 86

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang positif dan dapat mengembangkan kegiatan kreativitas anak di TK Al Hidayah 86.

c. Bagi peserta didik TK AL HIDAYAH 86

Menambah pengalaman belajar dan mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan pelepah pisang yang tepat untuk mengembangkan kreativitas pada anak di TK Al Hidayah 86.

d. Bagi guru, sebagai informasi yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan guru dalam menggunakan metode, alat dan pemanfaatan bahan pembelajaran dengan menggunakan pelepah pisang yang tepat untuk mengembangkan kreativitas anak.

e. Bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi Lembaga Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan pendidikan.

2) Serta dapat memberikan kontribusi positif, guna mempertahankan eksistensi dan sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Untuk Definisi istilah adalah bersisi tentang pengertian istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Dengan tujuannya agar tidak ada terjadinya kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. “Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan:

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, implemntasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakannya untuk mencapai tujuan. Kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan harus sesuai dengan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan, implementasi juga bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau perencanaan.

Jadi dapat disimpulkan implemtasi adalah suatu pelaksanaan atau perencanaan yang didalam proses kegiatannya mencapai tujuan.

2. Mengecap pelepah pisang

Mengecap bagi anak usia dini adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan bakat dan kreativitas pada anak. Mengecap menggunakan pelepah pisang adalah kegiatan yang termasuk dalam kegiatan dua dimensi yang menggunakan atau memanfaatkan bahan dari alam. Mengecap pelepah pisang yang dilakukan

dengan cara mencapkan atau menstempel pelepas pisang yang sudah diberi warna lalu dicapkan pada lembar kertas atau gambar yang sudah disediakan.

3. Kreativitas

Kreativitas itu dibutuhkan dalam setiap hidup seseorang, apalagi dalam kehidupan anak usia dini kreativitas sangat dibutuhkan, agar hidup anak usia dini menjadi lebih bervariasi, berwarna, dinamis, serta menyenangkan. Agar anak usia dini dapat menemukan, mengadakan, menciptakan, suatu bentuk-bentuk baru atau menghasilkan sesuatu dari keterampilan yang imajinatif. Dari kreativitas munculah ide-ide baru, pengetahuan baru dan gagasan-gagasan baru dalam kehidupan anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berkombinasi dari beberapa informasi yang diperoleh sebelumnya dan terwujudnya dalam suatu gagasan atau karya.

4. Implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepas pisang dalam mengembangkan kreativitas anak

Kegiatan mengecap menggunakan pelepas pisang adalah pembuatan karya dengan cara mengecapkan pelepas pisang yang diris dan diberi warna lalu dicapkan ke bidang datar seperti sketsa gambar, kegiatan ini dapat disebut dengan karya dua dimensi atau dwi matra yang dapat menimbulkan kesenangan dan menimbulkan bakat pada anak. Kegiatan

ini dapat mengembangkan kreativitas anak, tidak hanya itu mengecap menggunakan pelepah pisang ini juga dapat mengembangkan fisik motorik halus, mengenal warna, meningkatkan kepercayaan diri dan konsentrasi pada anak.

Maka dapat disimpulkan definisi diatas yang dimaksud dengan implementasi kegiatan mengecap pada anak dalam upaya mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember adalah dengan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang. Dalam kegiatan mengecap ini anak dilatih untuk dapat menegembangkan kreativitas dan meningkatkan fisik motorik halus pada anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

BAB I, berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini menjawab beberapa bagian dengan penjelasan, seperti: latar belakang yang berisi uraian singkat tentang dilakukannya penelitian serta alasan pemilihan judul. Bab ini juga berisi tentang fokus masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya terdapat sub-sub bab penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yang berisi tentang persamaan dan perbandingan antara peneliti yang sudah diteliti dan penelitian yang akan diteliti sedangkan kajian teori disini berisi tentang teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al Hidayah 86 Ambulu Jember.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB VI, adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil dari penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Dina Pratiwi pada tahun 2020 “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas Di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”. Dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan media barang bekas, dengan mengetahui pengembangan kreativitas anak dengan menggunakan barang bekas yang berjalan dengan baik dan faktor-faktor yang mendukung pengembangan kreativitas anak melalui media bekas yaitu dengan adanya sarana media barang bekas dan guru serta orang tua, untuk penghambat kreativitas anak yaitu kemampuan, minat anak, serta kondisi anak dan cara orangtua memberikan didikan kepada anak.¹⁶

Persamaan dalam penelitian ini sama sama meneliti kreativitas anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan penelitian kualitatif

¹⁶ Dian Pratiwi, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas Di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

deskriptif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini mengembangkan kreativitas anak usia dini menggunakan media barang bekas, dan dilakukan di kelompok B.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Nur Alfiah pada tahun 2021. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Pisang Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Jolle Kabupaten Soppeng”. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dengan pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tehnik sampling purposive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perkembangan motorik halus anak pada kelompok B sebelum di lakukannya kegiatan mengecap menggunakan pelepah daun pisang yaitu hasil yang ditemukan pretest dengan rata-rata (20,4). Setelah di lakukannya postests mengecap menggunakan pelepah daun pisang munculah nilai dengan rata-rata (34,4) jadi terdapat pengaruh kegiatan mengecap menggunakan pelepah daun pisang terdapat perkembangan motorik halus anak yang dilihat dari rata-rata nilai sebelum dan sesudah kegiatan mengecap menggunakan pelepah daun pisang.¹⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mengecap dengan bahan alam yaitu pelepah pisang. Perbedaan penelitian

¹⁷ Nur Alfiah, “Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Jolle Kab Soppeng Makassar,” (Skripsi, UIN Allauddin Makassar, 2021).

ini lebih fokus terhadap pengembangan dan cara meningkatkan motorik halus pada anak dan penelitian ini dilakukan di kelompok B.

3. Skripsi yang dilakukan Asyuni Rahmawati “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. penelitian yang dilakukan adalah menggunakan model pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan tehnik purposive sampling yang dimana tehnik ini menggunakan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berisi tentang cara mengembangkan kreativitas anak melalui puzzle di kelompok A yang berisikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan meningkatkan kreativitas anak menggunakan puzzle peneliti disini mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok yang didalam kelompok terdapat 3-4 orang.¹⁸

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kreativitas anak, meneliti di kelompok A dan menggunakan kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian ini yaitu meningkatkan kreativitas anak menggunakan permainan puzzle.

4. Skripsi yang dilakukan oleh Ulfia Uziatul Khusnah “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dengan Pasir Warna Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Fikr

¹⁸ Asyuni Rahmawati, “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi, Istitut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

Kelurahan Jember Kidul Kaliwates Jember Tahun Ajaran 2019/2020”. penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yaitu dengan observasi, partisipan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan cara memberikan kegiatan menggambar dengan pasir warna yang dilakukan dikelompok B. Adapun hasil dari penelitian ini adalah memberikan pengarahan kepada anak dalam menggambar, mengawasi kegiatan anak saat melakukan kegiatan menggambar, menggambar disini sebagai alat bercerita, menggambar juga sebagai alat untuk bermain, menggambar melatih ingatan dan menggambar dapat menumbuhkan dan menggabungkan hal-hal yang baru.¹⁹

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sama meneliti tentang kreativitas anak. Perbedaan penelitian ini yaitu meningkatkan kreativitas anak menggunakan menggambar dengan pasir warna dan dilakukan dikelompok B dengan tempat penelitian yang berbeda.

5. Skripsi yang dilakukan oleh Huzaimah yang dilakukan pada tahun 2020, Dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajar 2019/2020”. Peneliti disini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

¹⁹ Ulfia Uziatul Khusnah, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dengan Pasir Warna Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Fikr Kelurahan Jember Kidul Kaliwates Jember Tahun Ajar 2019/2020” (Skripsi, Istitut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

melalui penentuan subyek menggunakan Teknik purposive dengan pengumpulan data menggunakan condensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dari penelitian pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kreativitas anak dengan cara melakukan kegiatan mewarnai bebas tanpa ada tuntutan dalam pemilihan warna dan hasil yang sempurna, membimbing kemampuan yang dimiliki oleh anak dan ditunjang bimbingan guru agar anak memiliki hasil dan hal yang berbeda dengan teman sebayanya, menimbulkan lingkungan yang kondusif serta menyediakan alat dan bahan mewarnai, kegiatan mewarnai juga termasuk fasilitas permainan yang edukatif yang dapat meningkatkan kreativitas anak dan partisipasi orang tua dalam memberikan semangat salah satu dari faktor pendukung utama bagi perkembangan kreativitas pada anak.²⁰

Persamaan sama-sama meneliti tentang kreativitas anak usia dini, sama melakukan di kelompok A dan metode penelitian yang sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan kegiatan mewarnai dan tempat yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁰ Huzaimah, "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di Raudhtul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajar 2019/2020" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, tahun, dan Juul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dina Pratiwi pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas Di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”.	a. Meneliti tentang kreativitas anak usia dini. b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. Penelitian ini meningkatkan kreativitas anak dengan cara menggunakan media barang bekas. b. Peneliti melakukan dikelompok B. c. Dilakukan ditempat yang berbeda.
2.	Nur Alfiah pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Pisang Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Jolle Kabupaten Soppeng”.	a. Media yang dilakukan yaitu dengan pelepah pisang. b. Kegiatannya yang dilakukan mengecap.	a. Penelitian ini mengembangkan motorik halus pada anak. b. Dilakukan ditempat yang berbeda c. Peneliti melakukan dikelompok B.
3.	Asyuni Rahmawati pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran	a. Meneliti tentang kreativitas anak usia dini. b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi,	a. Penelitian ini meningkatkan kreativitas anak dengan cara menggunakan media puzzle. b. Dilakukan ditempat yang berbeda.

No	Nama Penelitian, tahun, dan Juul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2019/2020”.	wawancara, dan dokumentasi. c. Peneliti melakukan dikelompok A	
4.	Ulfia Uziatul Khusnah pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dengan Pasir Warna Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Fikr Kelurahan Jember Kidul Kaliwates Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.	a. Meneliti tentang kreativitas anak usia dini. b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. Penelitian ini meningkatkan kreativitas anak dengan cara menggunakan media pasir warna. b. Peneliti melakukan dikelompok B. c. Dilakukan ditempat yang berbeda.
5.	Huzaimah pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajar 2019/2020”.	a. Meneliti tentang kreativitas anak usia dini. b. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. c. Peneliti melakukan dikelompok A	a. Penelitian ini meningkatkan kreativitas anak dengan kegiatan mewarnai. b. Dilakukan ditempat yang berbeda.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan disetiap penelitian. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait kreativitas anak usia dini, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah perbedaan antara media peneliti untuk mengembangkan kreativitas, tempat penelitian, tujuan penelitian dan usia atau kelompok kelas anak yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan yang berbeda yaitu dengan implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Dengan adanya implementasi atau penerapan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang bagi anak adalah anak akan lebih mengenal bahan yang digunakan yaitu bahan alam dan mengembangkan kreativitas anak dengan cara mengecap.

B. Kajian Teori

1. Kreativitas Anak

a. Pengertian Kreativitas

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, baik itu dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani dan sosialnya. Setiap anak memiliki kemampuan yang tak terbatas dalam belajar dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki anak. Pengembangan kreativitas harus diberikan stimulasi dari usia dini sehingga anak dapat merasa untuk bisa berfikir

kreatif sendiri. Dengan adanya kreatif memungkinkan anak akan menjadi lebih berkualitas dalam kehidupannya.²¹

Kreativitas berasal dari kata kreatif. Kreatif mempunyai arti memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan.²²

kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan anak usia dini karena dengan adanya kreativitas dapat membuat anak lebih produktif dan menumbuhkan hal-hal yang baru bagi anak. Sejalan dengan James J. Gallagher yang dikutip oleh Yeni Rahmawati *Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her* dimana yang dimaksud adalah kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan anata keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.²³

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas pada anak yaitu melakukan kegiatan yang berada pada lingkungan sekitar dengan menggunakan stimulasi yang tepat yang dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas anak semakin meningkat. Dengan pemberian kegiatan yang dapat

²¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 111.

²² Novan Ardy Wiyani, Barnawi: *Format Paud Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 98.

²³ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 13

merangsang kreativitas anak yaitu mencetak atau mengecap dengan bahan alam seperti pelepah pisang dapat merangsang kreativitas anak semakin berkembang dengan baik.²⁴

Menurut Munandar yang dikutip Yuliani Nuraini mengemukakan bahwa Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada dan sudah dikenal sebelumnya, seperti semua pengalaman dan pengetahuan yang di dapat selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga ataupun di lingkungan masyarakat.²⁵ Sejalan dengan itu menurut Moustakis yang dikutip oleh Jusrin Efendi Pohan yang menjelaskan bahwa Kreativitas adalah hubungan dengan pengalaman yang mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu, dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain yang ada.²⁶

Jadi dapat disimpulkan kreativitas adalah kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, bisa dikombinasikan dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya dan terwujud dalam sesuatu gagasan atau dapat mengekspresikan dalam bentuk karya.

²⁴ Adi Supriyenti, "Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan," *Jurnal SPEKTRUM PLS*, Vol 1, no. 2 (Padang 2013): 24.

²⁵ Yuliani Nuraini, Sofia Hartati, dan Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 2

²⁶ Jusrin Efendi Pohan. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengembangan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 207

b. Karakteristik Kreativitas Anak

Untuk memahami kreativitas anak perlu memperhatikan karakteristik pada anak yang menunjukkan anak tersebut kreatif atau tidak. Karakteristik kreativitas sebagai berikut:

- 1) Kreativitas itu suatu proses, bukan hasil.
- 2) Proses memiliki tujuan yang mendatangkan suatu keuntungan bagi diri sendiri atau suatu kelompok sosial.
- 3) Kreativitas mengarah kepenemuan sesuatu hal yang baru, berbeda dan unik baik itu berbentuk lisan atau tulisan yang konkret atau abstrak.
- 4) Kreativitas itu muncul dari pola pemikiran yang bercabang-cabang.
- 5) Kreativitas suatu cara berfikir.
- 6) Kemampuan untuk menciptakan bergantung pada perolehan pengetahuan yang di terima.
- 7) Kreativitas merupakan bentuk imajinasi yang dikendalikan yang menjurus kearah beberapa bentuk prestasi, seperti melukis, mengecap, membangun balok, atau melamun.²⁷

Menurut Torrance yang dikutip oleh Putri Fatrisia mengungkapkan bahwa karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki dorongan yang tinggi.

²⁷ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 77.

- 2) Memiliki keterlibatan yang tinggi.
- 3) Memiliki rasa ingin tahu.
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 5) Rasa ingin tahu yang sangat besar.
- 6) Tekun dan tidak mudah bosan.
- 7) Percaya diri.
- 8) Berani mengambil resiko.
- 9) Berfikir divergen (berfikir kreatif).
- 10) Cenderung tidak puas terhadap kemampuan.
- 11) Penuh percaya diri.
- 12) Memiliki kemandirian yang tinggi.
- 13) Bebas dalam mengambil keputusan.
- 14) Menerima diri sendiri.
- 15) Senang humor.
- 16) Memiliki kemampuan memahami secara rasional (berfikir nalar atau berdasarkan logika).
- 17) Cenderung tertarik pada hal-hal yang kompleks.
- 18) Bersifat sensitif.²⁸

mengembangkan kreativitas pada anak bisa dilakukan dengan berbagai macam kegiatan seperti eksperimen atau eksplorasi yang bisa dilakukan oleh anak. Tugas guru, orang tua dan orang disekitar yang dekat dengan anak mampu memberikan fasilitas yang dapat

²⁸ Putri Fatrisia, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung", 14.

menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas anak yang dimana kreativitas tersebut sangat dibutuhkan pada kehidupan anak yang akan datang.

c. Ciri-ciri Kreativitas

Dunia anak adalah dunia kreativitas, karena anak sangat membutuhkan ruang gerak, berfikir dan emosional yang terbimbing dan cukup memadai. Dari ketiga tersebut ruang gerak, berfikir dan emosional itu di tuangkan dalam suatu kegiatan yaitu dengan cara bermain. Anak adalah manusia yang unik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda apalagi pada orang dewasa, begitu juga dengan kreativitas yang dimiliki.

Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi ditandai dengan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- 1) Senang mencari pengalaman-pengalaman baru.
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit.
- 3) Memiliki inisiatif.
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain.
- 6) Berani untuk menyatakan pendapat dan keyakinannya.
- 7) Selalu ingin tahu.
- 8) Peka dan perasa.
- 9) Energik dan ulet.
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk.

- 11) Percaya pada dirinya sendiri.
- 12) Memiliki rasa humor.
- 13) Memiliki rasa keindahan atau keestetikan.
- 14) Memiliki wawasan untuk masa depan dan penuh imajinasi.²⁹

Menurut Suyanto yang dikutip oleh Masganti mengenai perilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah pada anak usia dini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Anak senang menjajaki lingkungan sekitar.
- 2) Mengamati dan memegang segala sesuatu seperti eksplorasi secara ekspansif dan eksekutif.
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, anak suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tak henti.
- 4) Bersikap spontanitas menyatakan pikiran dan perasaannya.
- 5) Anak suka berpetualang seperti selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru.
- 6) Anak suka melakukan eksperimen-eksperimen seperti membongkar dan mencoba-coba berbagai hal.
- 7) Anak jarang merasa bosan.
- 8) Anak memiliki daya imajinasi yang sangat tinggi.³⁰

Menurut Guilford yang dikutip oleh Ahmad Susanto bahwa ciri-ciri anak yang berfikir kreatif sebagai berikut:

- 1) Kelancaran.

²⁹ Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 79.

³⁰ Masganti, Khadijah dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016),9.

- 2) Keluwesan.
- 3) Keaslian.
- 4) Penguraian.
- 5) Perumusan kembali.³¹

Jadi dapat disimpulkan ciri-ciri anak kreatif adalah anak yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, suka menjelajahi lingkungan sekitar, suka bereksperimen dan memiliki daya imajinasi yang sangat tinggi.

d. Faktor Pendukung Kreativitas

Dalam mengembangkan kreativitas terdapat faktor-faktor yang dapat mengembangkan atau mendukung upaya dalam menumbuhkan kreativitas anak.

Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung kreativitas anatara lain adalah: Menurut Elizabeth B. Hurlock yang dikutip oleh Dahlia faktor pendukung kreativitas yaitu:

- 1) Waktu, dimana kegiatan anak seharusnya tidak terlalu dibatasi agar anak memiliki waktu yang cukup untuk bermain dengan gagasan-gagasan, konsep-konsep dan mencoba dalam bentuk hal-hal yang baru dan orisinal.
- 2) Kesempatan untuk sendiri, dimana anak membutuhkan waktu dan kesempatan untuk menyendiri agar anak dapat mengembangkan

³¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, 117.

imajinasinya.

- 3) Dorongan, dorongan kepada anak itu sangat penting agar anak lebih kreatif dan bebas dari ejekan dan kritikan yang sering atau kerap dilontarkan kepada anak.
- 4) Sarana, sarana bermain harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas yang dibutuhkan anak.
- 5) Lingkungan yang merangsang, lingkungan rumah dan lingkungan sekolah harus dapat merangsang kreativitas anak dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas pada anak.
- 6) Hubungan orang tua dan anak tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu posesif atau terlalu melindungi anak, akan mendorong munculnya kemandiri dan percaya diri pada anak.
- 7) Cara mendidik anak, mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan di sekolah akan meningkatkan kreativitas pada anak.
- 8) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif hal-hal baru.³²

³² Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 79.

e. Faktor Penghambat Kreativitas

Seorang anak pasti sering dapat mengalami berbagai hambatan yang dapat merusak atau bahkan mematikan kreativitasnya.

Adapun hambatan-hambat sebagai berikut:

- 1) Evaluasi, dimana pendidik tidak memberikan evaluasi atau memberikan evaluasi saat anak sedang mengerjakan atau sedang berkarya. Menurut Munandar yang dikutip oleh Masganti kritik atau penilaian positif apapun, walaupun dalam bentuk pujian akan dapat membuat anak kurang kreatif, jika pujian itu memusatkan perhatian pada harapan akan dinilai. Seperti contoh ketika anak diberikan penilaian atau evaluasi dengan menggunakan huruf atau angka tanpa pendidik tidak memberikan penjelasan serta umpan balik yang positif.
- 2) Hadiah, menurut Munandar yang di kutip oleh Masganti kebanyakan orang tua atau pendidik percaya bahwa memberikan hadiah atau reward akan memberikan dampak yang positif agar anak dapat meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak, pemberian hadiah atau reward dapat merusak motivasi dan mematikan kreativitas anak. Cukup banyak penelitian yang menunjukkan bahwa jika perhatian anak terpusat agar anak mendapatkan hadiah sebagai alasan untuk melakukan sesuatu, maka motivasi dan kreativitas mereka akan menurun.

3) Persaingan, Kompetensi lebih kompleks dari pada pemberian evaluasi atau hadiah, karena kompetensi meliputi keduanya. Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan siswa lain dan bahwa yang terbaik akan menerima hadiah. Kejadian seperti ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dengan persaingan ini dapat mematikan kreativitas seorang anak.

4) Lingkungan yang membatasi, belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Sebagai anak ia mempunyai pengalaman mengikuti sekolah yang sangat menekankan pada kedisiplinan dan hafalan. anak selalu diberitahu apa yang harus mereka pelajari, bagaimana mempelajarinya, dan pada saat ujian mereka harus dapat mengulangnya dengan tepat, pengalaman yang baginya amat menyakitkan dan menghilangkan minatnya terhadap ilmu. Seperti contoh anak tidak diberikan kesempatan untuk menggambar apa yang ia inginkan dan imajinasikan dan harus pendidik yang menentukan gambaran apa yang harus digambar.

Menurut Susanto yang di kutip Masganti kesalahan yang dilakukan dalam mendidik anak sehingga dapat menghambat pengembangan kreativitas anak adalah sebagai berikut:

1) Mengatakan kepada anak bahwa anak akan dihukum jika berbuat salah.

- 2) Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua.
- 3) Tidak boleh anak mempertanyakan keputusan yang diberikan orang tua.
- 4) Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak, mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak.
- 5) Anak tidak boleh berisik.
- 6) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak.
- 7) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas.
- 8) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak.
- 9) Orang tua tidak sabar dengan anak.
- 10) Orang tua dan anak adu kekuasaan.
- 11) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.³³

Menurut Munandar yang dikutip oleh Jusrin Efendi Pohan bahwasannya faktor penghambat kreativitas dalam proses pembelajaran anak sebagai berikut:

- 1) Sikap Guru, sikap guru yang tidak memotivasi anak didiknya, terlalu banyak mengontrol anak dan lebih jika guru memberikan banyak aturan untuk anak didik.
- 2) Belajar dengan banyak hafalan mekanis.
- 3) Kegagalan.

³³ Masganti dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 23.

- 4) Tekanan akan konformitas.
- 5) Sistem sekolah.³⁴

f. Manfaat Kreativitas Dalam Kehidupan Anak

Kreativitas memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan anak usia dini untuk kehidupan yang akan datang. Manfaat kreatif bagi anak sebagai berikut:

- 1) Kreativitas memberikan kepada anak-anak rasa kesenangan dan kepuasan pada diri anak yang sangat besar penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya.
- 2) Menjadi kreatif bagi anak itu sangat penting untuk menambah bumbu-bumbu dalam permainannya dalam pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat membuat permainan yang menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan sangat puas, dengan ini akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.
- 3) Prestasi merupakan kepentingan utama dalam penyesuaian hidup anak, maka kreativitas membantu anak untuk mencapai keberhasilan di bidang yang berarti bagi anak dan di pandang baik oleh orang yang berarti baginya akan menjadi sumberi kepuasan ego yang sangat besar.

³⁴ Jusrin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengembangan*, 208.

4) Nilai kreativitas yang penting dan sering diluapkan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkatan usia pemimpin harus menyumbangkan sesuatu pada kelompok yang penting artinya bagi anggota kelompok, sumbangan itu mungkin dalam bentuk usulan bagi kegiatan bermain yang baru dan berbeda atau berupa usulan mengenai bagaimana tanggung jawab khususnya terhadap kelompok³⁵.

2. Mengecap Pelepah Pisang

a. Pengertian Mengecap

Mengecap atau mencetak adalah kegiatan berkarya seni yang termasuk seni rupa Dwi Marta atau bisa disebut dengan dua dimensi yang dilakukannya dengan cara menancapkan alat atau acuan yang telah diberikan tinta atau cat pada bidang yang akan dicap. Menurut Suranto yang dikutip oleh Nur Alfiah bahwasanya dari kegiatan mengecap atau mencetak pada anak usia dini merupakan hal yang menimbulkan kesenangan dan penyaluran bakat kreatif pada anak.³⁶

Mengecap adalah suatu cara yang dapat memperbanyak gambar dengan alat.

Mengecap dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana sampai dengan cara yang rumit. Biasanya alat yang digunakan untuk mencetak untuk anak usia dini bisa dari bahan alam, seperti pelepah

³⁵ Masganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 25.

³⁶ Nur Alfiah, "Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Terhadap Pengembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Jolle Kab Soppeng", 16.

pisang, irisan buah belimbing atau wortel. bahan yang sekiranya aman dan tidak membahayakan bagi anak usia dini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian mengecap atau mencetak adalah suatu kegiatan seni rupa dua dimensi atau dwi matra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan dari bahan alam atau buatan yang sudah diberi pewarna pada lembaran kertas yang sudah disediakan. Dari kegiatan mengecap tadi dapat meningkatkan kreativitas anak

b. Manfaat Mengecap

Mengecap adalah dengan cara mencapkan alat atau acuan dari bahan alam atau buatan yang sudah diberi pewarna pada lembar kertas yang sudah di sediakan adapun manfaat mengecap bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kreativitas anak.
- 2) Meningkatkan fisik motorik halus pada anak.
- 3) Mengenalkan warna pada anak.
- 4) Meningkatkan kepercayaan diri pada anak.
- 5) Melatih konsentrasi pada anak.³⁷

Selaras dengan itu menurut Yani Mulyani dan Juliska Gracinia bahwa manfaat mengecap menggunakan pelepah pisang dapat melatih

³⁷ Nur Alfiah, "Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Terhadap Pengembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Jolle Kab Soppeng", 18.

ketelitian, kesabaran, keindahan, kreativitas, dan melatih koordinasi mata dan tangan.³⁸

Jadi dapat disimpulkan manfaat kegiatan mengecap bagi anak usia dini adalah dapat meningkatkan kreativitas bagi anak seperti anak berkreasi dan berimajinasi saat mencapkan pelepah pisang hingga mendapatkan hasil yang berbentuk pola-pola serta meningkatkan fisik motorik halus pada anak dalam hal koordinasi mata dan tangan.

c. Bahan dan Peralatan Kegiatan Mengecap

Alat atau bahan yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang sebagai berikut:

- 1) Pisau atau *Cutter*.
- 2) Gambar atau kertas gambar.
- 3) Pewarna atau cat air.
- 4) Pelepah pisang.
- 5) Spon atau busa.
- 6) piring atau wadah pewarna.³⁹

d. Langkah Pembelajaran Mengecap Dengan Pelepah Pisang

Sebelum melakukan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang, maka perlu mengetahui langkah-langkah dalam kegiatan mengecap atau bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan mengecap dengan pelepah pisang agar dapat berjalan secara

³⁸ Yani Mulyani, Juliska Gracinia, *Mengembangkan Kemampuan Dasar BALITA di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007),48.

³⁹ Yani Mulyani, Juliska Gracinia, *Mengembangkan Kemampuan Dasar BALITA di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*, 48.

efektif dan efisien. Langkah-langkah kegiatan mengecap dengan pelepah pisang sebagai berikut:

- 1) Guru memilih pelepah dau pisang yang akan dijadikan acuan cetak.
- 2) Guru memotong pelepah pisang dengan pisau atau *cutter*. Arah potongan bebas sesuai disesuaikan dengan kegiatan. Usahakan permukaan potongan rata karena kerataan potongan dapat menentukan hasil cetakan.
- 3) Guru menyiapkan pewarna atau cat air. Jika acuan pelepah pisang tadi masih mengeluarkan getah maka guru dapat mengelap getah tadi dengan lap.
- 4) Guru menerangkan dan memberikan arahan pada peserta didik cara mencetak dengan pelepah pisang yang sudah dipotong. Agar anak-anak mendapatkan hasil yang memuaskan.
- 5) Anak diusahakan untuk menempelkan semua acuan pelepah pisang pada spon atau busa, sehingga mendapatkan hasil warna yang merata pada acuan pelepah pisang.
- 6) Anak diusahakan untuk menempelkan semua acuan pelepah pisang yang sudah di tempelkan di spon pada gambar atau kertas gambar agar mendapatkan pola yang memuaskan.
- 7) Selanjutnya anak disuruh untuk mengangkat pelepah pisang yang sudah di capkan pada kertas gambar. Untuk mendapatkan gambar yang sama, lakukan kegiatan seperti yang dilakukan sebelumnya.

8) Maka jadilah hasil pola gambar yang diinginkan anak-anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam melakukan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang pada anak didik yaitu dimana harus terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan tema yang akan diberikan pada anak didik, setelah itu guru memberikan arahan dan mempraktekan terlebih dahulu sebelum anak didik mengerjakan dan pada saat peserta didik mengerjakan guru harus selalu memantau anak didik.⁴⁰



⁴⁰ Nur Alfiah, "Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Terhadap Pengembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Jolle Kab Soppeng", 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research*. Penelitian *field research* adalah yang mana penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁴² Penggunaan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) bertujuan untuk melihat fenomena mengenai implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al Hidayah 86 dan peneliti memandang fenomena ini sebagai

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), 6.

⁴² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

fenomena kontemporer yang dampaknya sampai saat ini masih dirasakan dalam pendidikan di Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi yang peneliti ini dilakukan di TK AL HIDAYAH 86 yang terletak di Jl. Letjen Sutoyo. Karanganyar. Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi peneliti dilakukan secara sengaja karena sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki tujuan yang mengandung unsur kreativitas yang dimana disana memberikan kreativitas di setiap kegiatan pembelajaran namun peneliti menemukan kurangnya pengenalan kreativitas dengan bahan alam seperti pelepah pisang sebagai bahan kegiatan pembelajaran bagi anak jadi peneliti mengambil lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan bahwa jenis data dan sumber data. penjelasan tersebut menjelaskan dan meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber bagi peneliti, bagaimana data akan dicari dan disaring dan keabsahannya dapat dijamin.

Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive, purposive* adalah teknik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu dimana orang

tersebut yang dianggap paling tahu dan faham mengenai apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴³

Alasan peneliti menggunakan metode *purposive* karena informasi yang ditentukan peneliti dianggap orang yang paling faham dan tahu tentang kreativitas anak melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang. Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala sekolah yakni Siti Fatimah

Alasan peneliti memilih informan kepala sekolah karena kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar dan terlebih paham juga atas informasi yang ada di setiap kelas.

2) Guru kelas A2 yakni Iin Shofiyah

Peneliti memilih informan guru alasannya adalah karena guru kelas adalah orang yang sangat tahu akan perkembangan dan pencapaian anak di dalam kelas.

3) Guru pendamping kelas A2 yakni Rizky Laeliatul Falah

Peneliti memilih informan guru pendamping kelas A2 alasannya adalah karena guru pendamping kelas A2 adalah orang yang sangat tahu akan perkembangan dan pencapaian anak di dalam kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pada bagian ini dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti misalnya observasi partisipan,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

wawancara mendalam dan dokumen. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dengan demikian memperhatikan pada sumber data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan namun tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dan berhubungan dengan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang, peneliti berada ditempat kegiatan dan hanya cukup mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang sedang diteliti.⁴⁴

Peneliti memfokuskan pengamatan pada kreativitas pada anak. Menurut hasil observasi sementara di TK Al Hidayah 86 ditemukan beberapa anak pada saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kreativitas mengecap masih kurang bagus dan rapi. Alat yang digunakan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

oleh peneliti dalam membantu proses observasi adalah catatan harian, dan kamera hp.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁴⁵ Adapun teknik dalam wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur, yaitu peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan atau narasumber yang terkait berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi, pewawancara dituntut untuk bisa mengarahkan informan atau narasumber apabila ia ternyata menyimpang.⁴⁶ Panduan wawancara ini berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah dan menyimpang.

berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti mengulas data-data mengenai informasi bagaimana perencanaan sampai dengan implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al Hidayah 86 Ambulu Jember.

⁴⁵ Safrilsyah Syarif, Firdaus M. Yunus, *Metode Penelitian Sosial*, (Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013), 100.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 25.

3. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik dimana untuk mencari sumber data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dianggap bisa membantu dan memberikan keterangan terhadap apa yang sudah menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Pada bagian dokumentasi yang di ambil yaitu dokumen kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

Data dianalisis menggunakan beberapa Langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salada yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), dan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

transformation dan (*transforming*). Secara lebih terperinci langkah-langkah sesuai teori Miles dan Huberman akan diterapkan sebagaimana berikut:⁴⁹

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the data that appear in written-up field notes or transcription*”.⁵⁰ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

⁴⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

⁵⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE, 2014).

b. Focusing

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu perencanaan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang. Fokus penelitian kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi. Khususnya yang berkaitan dengan implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak, apabila sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Simplifying dan Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵¹ Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan sesuai kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Tk Al Hidayah 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusiom, drawing/verification*).

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peminjaman kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luasa untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵²

Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan ini

⁵¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

⁵² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 19.

terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih dalam.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dan sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* adalah pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁵³ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas A.
2. Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini membuktikan data hasil observasi dan dokumentasi.⁵⁴

Alasan penulis menggunakan triangulasi sumber teknik, adalah untuk menguji data yang sudah dapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai dengan apa yang peneliti cari dalam penelitiannya. Sehingga data yang sudah di dapat tidak perlu diuji dengan menggunakan triangulas.

⁵³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporannya. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besar sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memasuki lapangan
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- c. Mengumpulkan data
- d. Menganalisa data

3. Tahap Analisa Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Pendidikan TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember

TK AL HIDAYAH 86 berdiri pada 26 Desember 1987. TK AL HIDAYAH 86 merupakan satuan pendidikan anak usia dini yang terletak di pedesaan yang terletak di Jalan Letjend Soetoyo RT 02 RW 19 Karanganyar Ambulu Jember.

Berikut ini adalah profil satuan Pendidikan :

Nama : TK AL HIDAYAH 86

Alamat : Jl. Letjend Sutoyo

Desa/Kelurahan : Karanganyar

Kecamatan : Ambulu

Kota : Jember

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Status : Swasta

No. SK. Pendirian : 5361/104.32/1/87

Tanggal SK. Pendirian : 1987-12-26

Nomor SK Operasional : 503/A.1/TK-P/0113/35.09.325/2022

Telepon : 0858549627888

Email : tkalhidayah86.ambulu@gmail.com

NPSN : 20555907

NPWP : 031606254626000

2. Data Jumlah dan Nama Peserta Didik TK AL HIDAYAH 86

Data peserta didik di TK AL HIDAYAH 86 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik TK AL HIDAYAH 86

Kelas	Jumlah Murid/Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
Kelas A1	8	8	16
Kelas A2	10	6	16
Kelas B1	9	7	16
Kelas B2	9	6	15
Jumlah			63

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk tehnik pengumpulan data. Selanjutnya dalam penyajian data langsung berfokus pada penelitian yang menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah menjadi fokus dalam penelitian.

Data yang dicari yakni tentang Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Di TK AL

HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Data-data yang telah didapat dari lapangan akan dideskripsikan dan disajikan sebagai berikut

Implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Penerapan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas tidak terlepas dari adanya beberapa langkah yaitu, perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan tersebut dibuat agar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan akan lebih terarah dan tersusun, oleh sebab itu untuk terlaksananya proses kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam meningkatkan kreativitas ini maka guru di TK AL HIDAYAH 86 menyusun tahapan sebagai berikut;

1. Perencanaan Implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang dapat memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran. Rencana kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah kegiatan yang akan dilakukan. Guru juga akan jauh lebih mudah dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak dan tidak akan merasa kebingungan pada saat menerangkan materi pembelajaran apa yang akan diberikan atau disampaikan. Sehingga kegiatan pembelajaran akan dapat tercapai secara jelas, tersusun, terarah dan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Siti Fatimah selaku kepala sekolah TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember mengatakan bahwasannya:

“Pada setiap kegiatan dalam pembelajaran yang nanti akan dilakukan memerlukan adanya penyusunan perencanaan pembelajaran. Dengan menyusun perencanaan pembelajaran tadi kegiatan pembelajaran akan menjadi tersusun dan berjalan sesuai tujuan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk esok guru harus menyusun modul pembelajaran yang berisikan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) didalam RPPH berisi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk esok hari. Pembuatan RPPH ini dilakukan 1 minggu sebelum pembelajaran. Dengan adanya RPPH tadi itu akan sangat memudahkan guru untuk memberikan materi pembelajaran untuk peserta didik”⁵⁵

Hal ini selaras dengan hasil wawancara guru kelas A2 yaitu Iin Shofiyah yang menyatakan bahwa:

“Untuk kegiatan pembelajaran kami sebagai guru harus membuat dan merancang perencanaan pembelajaran yaitu RPPH mbak, dengan menyusun RPPH pembelajaran akan berlangsung dengan baik sesuai rencana. RPPH juga bertujuan agar materi pembelajaran yang akan disampaikan nanti dapat tersampaikan kepada anak-anak dengan waktu yang efektif dan efisien sesuai tujuan.”⁵⁶

Penyataan tersebut juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Rizky Laeliatul Falah selaku guru pendamping kelas A2:

“Sebelum kegiatan pembelajaran saya dan bu Iin harus membuat RPPH mbak 1 minggu sebelum kegiatan pembelajaran, agar materi pembelajaran yang akan saya dan bu iin sampaikan dapat tersusun. Selain itu juga dengan adanya RPPH tadi mbak apa yang akan saya lakukan sudah tercatat dan saya tidak akan kebingungan saat saya menyampaikan materi pembelajaran.”⁵⁷

Berdasarkan pernyataan diatas perencanaan yang dibuat dan disusun sebelum kegiatan untuk esok hari adalah RPPH. Dalam

⁵⁵ Siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 12 Februari 2024.

⁵⁶ Iin Shofiyah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 12 Februari 2024.

⁵⁷ Rizky Laeliatul Falah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 12 Februari 2024.

mengembangkan kreativitas melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang sangat perlu dilakukan sebuah perencanaan yaitu dengan pembuatan RPPH, dengan tujuan untuk memudahkan guru sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara runtut, efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

RPPH berisikan tentang strategi kegiatan apa saja yang akan digunakan agar kreativitas anak berkembang. Hal ini dijelaskan oleh dari Siti Fatimah selaku kepala sekolah TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember.

“Sebagai Guru di TK AL HIDAYAH 86 kita harus bisa memilih strategi kegiatan yang efektif agar anak-anak tidak merasa cepat bosan dalam belajar dan bisa mengembangkan kreativitas, dengan melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang tadi kita dapat mengembangkan kreativitas.”⁵⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari Iin Shofiyah selaku guru kelas A2.

“Sebelum memberikan materi pembelajaran kita sebagai guru harus memilih strategi pembelajaran yang cocok agar anak-anak tidak bosan, apalagi strategi pembelajaran untuk anak kelas A2 yang suka sekali bermain sambil belajar apalagi dengan warna. Nah sebelum kegiatan pembelajaran mengecap menggunakan pelepah pisang biasanya saya ajak anak-anak untuk bermain konsentrasi dengan cara bertepuk untuk memusatkan perhatian anak dan setelah itu saya memaparkan materi yang bertopik pekerjaan dengan sub topik petani. Dan dilanjutkan kegiatan belajar yaitu mengecap gambar caping.”⁵⁹

Bahwasanya dalam perencanaan pembelajaran tidak hanya pembuatan dan penyusunan RPPH saja, melainkan juga perlu adanya persiapan alat dan bahan pembelajaran yang dapat menunjang untuk

⁵⁸ Siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 12 Februari 2024.

⁵⁹ Iin Shofiyah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 12 Februari 2024.

berkembangnya kreativitas melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Hal tersebut dijelaskan oleh guru kelas A2 yaitu Iin Shofiyah.

“Alat dan bahan yang saya persiapkan untuk kegiatan pembelajaran mengecap menggunakan pelepah pisang adalah gambar sketsa caping, pelepah pisang yang sudah di iris, pewarna, piring tempat pewarna dan spon.”⁶⁰

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan pembelajaran dengan mengecap menggunakan pelepah pisang pada anak kelas kelompok A2 di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember diawali dengan penyusunan perencanaan RPPH untuk kegiatan pada esok hari yang akan dilakukan atau dipaparkan kepada peserta didik. Pertama guru menentukan topik yang akan diberikan kepada peserta didik, menetapkan tujuan pembelajaran, memiliki strategi pembelajaran yang akan dilakukan, menyediakan alat dan bahan seperti pelepah pisang yang sudah di iris menggunakan pisau atau *cutter*, sketsa gambar caping, pewarna, piring tempat pewarna dan spon.

⁶⁰ Iin Shofiyah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 12 Februari 2024.



Gambar 4.1
Alat dan bahan untuk mengecap

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh tujuan dari perencanaan diharapkan agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik, efisien, efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat waktu, dan tentunya dapat menyenangkan sehingga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dengan baik.

2. Pelaksanaan Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah

Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan melalui observasi pada hari Selasa 13 Februari 2024, dan dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer yang ikut serta dalam proses kegiatan pembelajaran, sekaligus sebagai pengamat dalam mengamati proses kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di kelompok A2 TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember.

a. Kegiatan awal

Pada tanggal 13 Februari 2024, kegiatan awal pembelajaran dimulai ketika anak-anak masuk kedalam kelas dan duduk dengan rapi, ibu guru mengucapkan salam, dan mengajak bernyanyi untuk mengawali kegiatan dengan doa. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru kelas A2 yaitu Rizky Laeliatul Falah.

“Sebelum kegiatan belajar kita awali dengan berdoa mbak, tapi sebelum berdoa saya mengajak anak-anak untuk bernyanyi agar anak-anak lebih bersemangat dan fokus untuk berdoa”⁶¹.

Nyanyi Sebelum Berdoa

Tangan keatas menggapai bintang
Tangan kesamping burung yang terbang
Tangan kedepan ikan berenang
Duduk yang rapi siap beroda
Lung guling-gulung tangan digulung
Tar putar-putyar tangan diputar
Ular melingkar dipagar bundar
Kanan kiri atas bawah
Satu dua tiga tangan dibuka
Empat lima enam siap beroda



Gambar 4.2

Kegiatan bernyanyi sebelum berdoa

Setelah selesai berdoa anak-anak diabsen dan ditanya siapa saja temannya yang tidak masuk hari ini. lalu membaca pancasila

⁶¹ Rizky Laeliatul Falah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 13 Februari 2024.

setiap hari, membaca rukun iman, rukun islam, membaca nama-nama malaikat, membaca nama-nama nabi, membaca angka menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa jawa, Bahasa inggis dan Bahasa Arab.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini ibu guru menjelaskan kepada anak-anak tentang topik yang akan dipelajari yaitu topik pekerjaan dengan sub topik bidang wiraswasta dan sub-sub topik petani. Pertama-tama guru bertanya kepada anak-anak macam-macam pekerjaan, guru memperlihatkan kepada anak-anak gambar caping, lalu ibu guru menanyakan kepada anak-anak gambar apa yang ibu guru bawa? Siapa biasanya yang membawa caping ini? Pekerjaan apa ya kira-kira kalau membawa membawa caping? Dan pertanyaan-pertanyaan lain yang berhubungan dengan petani. Kemudian anak-anak menjawab dan ibu guru memberikan reward berupa ucapan “benar, *good*, anak pintar, hebat dan anak sholih sholihah”. Setelah itu ibu guru menjelaskan tentang apa itu mengecap menggunakan pelepah pisang dan langkah-langkah dalam mengecap menggunakan pelepah pisang. Pertama-tama ibu guru menanyakan benda apa saja yang ibu guru bawa, kemudian mempraktekkan cara mengecap menggunakan pelepah pisang yang benar. Pertama ibu guru mengambil pelepah pisang dan permukaannya di celupkan ke pewarna, setelah itu di gesekkan di

spon bertujuan agar pewarna yang di ambil tidak terlalu banyak pada saat mengecap, lalu bisa dicapkan kekertas bergambar caping.



Gambar 4.3
Menjelaskan cara mengecap

Setiap anak diberi satu lembar kertas gambar sketsa caping. Satu potong spon dan pelepah pisang. Untuk pewarnanya diberikan 3 pewarna dalam satu meja (Merah, kuning dan biru). Hal ini guru lakukan untuk mengajarkan kepada anak-anak bagaimana sikap sabar, menunggu giliran dan tidak saling berebutan.

Setelah alat dan bahan siap di meja, ibu guru meminta kepada anak-anak memulai untuk mengecap. Dari sini terlihat pada saat mengecap guru tidak membatasi kebebasan atau keinginan anak-anak untuk berkreasi saat mengecap, tetapi anak-anak harus tetap pada aturan yang sudah diberikan oleh guru. Pada saat itu kreativitas anak diperhatikan oleh guru, ada anak yang mencelupkan pelepah pisang secara terburu-buru, ada yang tidak digosokkan dispon dan langsung di capkan ke gambar jadi terlihat menggumpal warnanya, ada yang mencelupkan pelepah pisang secara perlahan-lahan, ada yang mengecap kegambar secara

perlahan dan urut sesuai apa yang sudah dijelaskan oleh ibu guru, dan ada yang mengecap dengan cara digosokkan langsung pada gambar.

Hal ini dijelaskan oleh Rizky Laeliatul Falah selaku guru pendamping kelas A2, yang mengatakan:

“Disini saya tidak membatasi anak-anak untuk berkreasi saat mengecap mbak, saya membiarkan anak-anak mengerjakan sesuai dengan imajinasi dan keinginannya sendiri, agar kreativitas anak-anak semakin berkembang. Tetapi pada saat anak-anak mengerjakan saya tetap memberikan bimbingan dan memperhatikan anak-anak agar aman dan tidak melakukan hal yang berbahaya bagi dirinya sendiri ataupun pada temannya”⁶²



Gambar 4.4
Kegiatan Mengecap

Setelah anak-anak sudah selesai mengerjakan anak-anak diminta untuk menjemur langsung hasil mengecapnya tadi di depan kelas. Tidak lupa juga ibu guru meminta kepada anak-anak untuk membantu membereskan alat yang sudah digunakan untuk mengecap tadi ditaruh di meja guru.

⁶² Rizky Laeliatul Falah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 13 Februari 2024.



Gambar 4.5
Hasil karya anak-anak setelah dijemur

c. Kegiatan penutup

Setelah jam istirahat berlangsung anak-anak masuk kedalam kelas. Didalam kelas guru langsung mengkondisikan anak-anak supaya lebih tenang dengan mengajak anak-anak untuk berdoa setelah makan lalu setelah berdoa anak-anak diajak bernyanyi. Untuk kegiatan selanjutnya anak-anak belajar mengenal huruf dan angka seperti tebak-tebakan dan menulis huruf angka

yang sudah diberikan contoh oleh guru. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Siti Fatimah selaku kepala sekolah.

“Sesudahnya istirahat kita di kelas A pada hari senin sampai hari kamis mempunyai kegiatan wajib mengenal huruf dan angka seperti membaca dan menulis huruf dan angka. Agar waktu naik kelas B anak-anak sudah mulai bisa membaca

⁶³ Siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 13 Februari 2024.



Gambar 4.6
Kegiatan wajib mengenal dan menulis huruf dan angka

Setelah kegiatan membaca dan menulis tadi, guru mengkondisikan anak-anak dengan cara mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak-anak tadi. Setelah itu waktunya untuk berdoa sebelum pulang, sebelum dilakukannya doa guru memberikan informasi kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari Rabu.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas apabila proses pembelajaran dilakukan dengan metode bermain, bernyanyi, demonstrasi dan tanya jawab, anak-anak akan lebih faham dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

3. Evaluasi Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran mengecap diketahui dengan adanya evaluasi. Selain itu untuk mengukur suatu

kemampuan yang dicapai peserta didik dapat di lihat melalui evaluasi. Evaluasi digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan yang telah terlaksanakan berdasarkan metode pembelajaran yang sudah di terapkan atau digunakan.

Bahwasanya evaluasi dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang di kelompok A2 TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember. Evaluasi yang digunakan oleh guru yakni berupa pemberian nilai berupa huruf pada hasil karya anak, catatan anekdot dan ceklis. Seperti yang di ungkapkan oleh Rizky Laeliatul Falah selaku guru pendamping kelompok A2.

“Selama kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang berlangsung ibu guru mengamati dan menilai kinerja anak didik dengan melalui pengamatan dalam kelas, penilaian yang diperoleh yaitu ketika anak mengecap dengan teliti, bersabar, kreatif, tepat waktu saat mengerjakan saya juga memberikan penilaian berupa huruf pada hasil karya anak, penilaian menggunakan anekdot dan ceklis dan tak lupa memberikan apresiasi kepada anak berupa ucapan alhamdulillah hasil karyanya sudah bagus, anak-anak sudah pintar mau mengerjakan tugas dari ibu guru. Kegiatan mengecap ini tidak dilakukan hanya sekali melainkan berkali-kali tetapi dengan tema yang berbeda agar kreativitas anak mulai berkembang sesuai harapan. Yang awalnya meniru temannya sudah bisa mandiri dan percaya pada saat mengecap, yang awalnya mengecap dengan cara menggosok-gosokan pelepah pisang sekarang sudah bisa mencetak sesuai harapan, yang awalnya mengecap ini meminta bantuan guru sekarang sudah bisa mandiri karena kegiatan mengecap ini dilakukan berulang-ulang”⁶⁴

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Siti Fatimah selaku kepala sekolah.

⁶⁴ Rizky Laeliatul Falah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 13 Februari 2024.

“Evaluasi di TK AL HIDAYAH 86 ini untuk mengukur suata keberhasilan anak didik dengan cara menilai melalui memberikan nilai huruf, format ceklis dan catatan anekdot”⁶⁵

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa evaluasi yang digunakan guru kelompok A2 adalah untuk melalui menetapkan nilai atau penilaian yaitu dengan teknik format penilaian yang digunakan pada kegiatan mengecap menggunakan pelepas pisang adalah memberikan nilai huruf, catatan anekdot dan ceklis.

Adapun hasil penilaian pelaksanaan implementasi kegiatan mngecap menggunakan pelpeah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penilaian kelompok A2

No.	Nama	Melatih konsentrasi mata dan tangan	Melatih kesabaran	Melati rasa percaya diri	Mengenal warna	Berkreasi mencampurkan Warna	Hasil Akhir
1.	YUSRON	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	AZKA	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
3.	AZKADINA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	FAHRI	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	RAKA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	AKBAR	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	AUZAN	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	AQIL	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	FAHRUR	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	HUSNA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

⁶⁵ Siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, TK AL HIDAYAH 86, 13 Februari 2024.

11.	REZA	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	SYIFA	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
13.	SYIHAB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
14.	URWA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	UUN	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	SYILA	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan huruf:

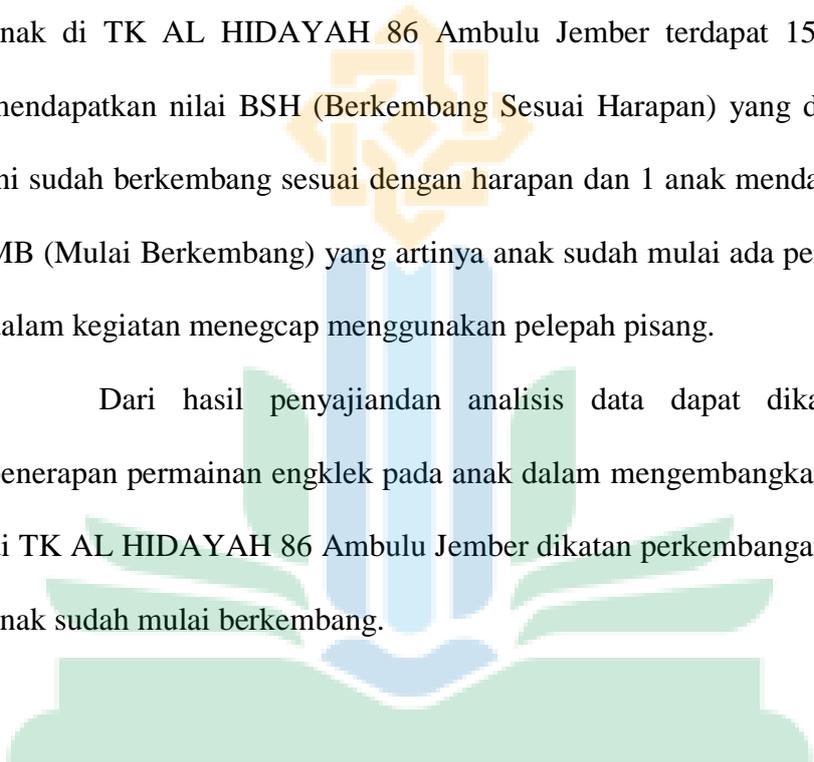
- 1) BB (Belum Berkembang), Anak Melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- 2) MB (mulai berkembang), anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan), anak sudah melakukan kegiatan secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicotokkan oleh guru.
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik) anak dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan dengan indikator yang diharapkan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember terdapat 15 anak yang mendapat nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang artinya anak dapat melakukan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh dan 1 anak mendapat MB (mulai Berkembang) berarti anak tersebut sudah mampu melakukan kegiatan

mengecap menggunakan pelepah pisang tetapi masih memerlukan bantuan guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian pelaksanaan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember terdapat 15 anak yang mendapatkan nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang dimana anak ini sudah berkembang sesuai dengan harapan dan 1 anak mendapatkan nilai MB (Mulai Berkembang) yang artinya anak sudah mulai ada perkembangannya dalam kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang.

Dari hasil penyajiandan analisis data dapat dikatakan bahwa penerapan permainan engklek pada anak dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember dikatakan perkembangan kreativitas anak sudah mulai berkembang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No.	Fokus Masalah	Temuan
1.	<p>Bagaimana perencanaan Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelpah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<p>Pada awal perencanaan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak yang dilakukan pada kelompok A2 adalah dimana guru menyusun perencanaan pembelajaran yang disebut dnegan RPPH. Kemudian memasuki pada kegiatan pelaksanaan pertama-tama guru mempersiapkan bahan dan peralatan yaitu: gambar caping, pelepah pisang, spon dan cat air (merah, kuning dan biru). Dalam mengembangkan kreativitas anak pada saat mengecap guru tidak memberikan batasan kepada anak-anak, guru membiarkan anak-anak mengecap dengan imajinasi dan keinginanya anak-anak sendiri, anak-anak juga dapat berkreasi dengan mencampurkan warna dan menemukan warna yang tidak ada, tetapi dalam mengerjakan guru juga memberikan bimbingan dan memperhatikan anak-anak saat mengerjakan agar aman dan tidak melakukan hal yang membahayakan bagi dirinya sendiri ataupun pada temannya. Setelah kegiatan berakhir guru mengevaluasi dengan cara memebrikan penilaian terhadap hasil karya anak-anak evaluasi yang digunakan guru kelompok A2 adalah untuk melalui menetapkan nilai atau penilaian yaitu dengan teknik format penilaian yang digunakan pada kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang adalah memberikan nilai huruf, catatan anekdot dan ceklis.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti mengenai data atau temuan-temuan yang telah peneliti lakukan di lapangan. Data yang sudah didapatkan akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang telah ada. Berdasarkan data dan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti berupaya menggambarkan dan mencocokkan data yang ada. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tentang bagaimana implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dapat mengembangkan kreativitas pada anak di TK AL HIDAYAH 86, sejalan dengan teori-teori yang telah disiapkan sebagai bahan analisis.

Penerapan Implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas anak di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember adalah dengan melalui kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang.

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi yang baru atau unsur-unsur yang sudah ada dan sudah dikenal sebelumnya yang menjadikannya bermakna atau bermfaat yang dalam pembuatan karyanya.⁶⁶

Dengan menggunakan acuan sebagai alat mengecap, sehingga dapat menghasilkan karya, acuan yang digunakan bisa berbagai macam jenis dengan

⁶⁶ Yuliani Nuraini, Sofia Hartati, dan Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 2

cara mencetak yang sederhana dan media dapat ditemukan disekeliling kita. Seperti pelepah pisang yang dipotong kemudian permukaan pelepah pisang dicapkan kepiring yang sudah diberi warna lalu dicapkan pada bidang yang datar atau sketsa gambar yang nantinya berwujud dua dimensi.⁶⁷

Dalam mengembangkan kreativitas pada anak terdapat kegiatan yang dapat diberikan, yaitu salah satunya dengan memberikan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang. Kegiatan tersebut dapat melatih konsentrasi serta koordinasi mata dan tangan yang dapat meningkatkan fisik motorik pada anak, melatih kesabaran pada anak, meningkatkan kepercayaan diri pada anak, dapat mengenalkan warna, dan berkreasi dalam mencampurkan warna. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan mengecap tadi, anak memerlukan konsentrasi, kesabaran dan keterampilan motorik pada saat mengecap.

Berdasarkan hasil temuan bahwa perencanaan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember adalah guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang disebut dengan RPPH, dengan tujuan untuk memudahkan guru, sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara runtut, efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tidak hanya RPPH guru juga harus menyusun strategi pembelajaran agar anak-anak tidak bosan seperti metode bernyanyi, bermain, demonstrasi dan tanya jawab.

Hal ini berkaitan dengan pendapat yang ditemukan Adi Supriyenti dalam penelitiannya bahwa dengan pemberian kegiatan mengecap

⁶⁷ Alfiah, "Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Terhadap Pengembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Jolle Kab Soppeng", 16.

menggunakan pelepah pisang dapat merangsang kreativitas anak semakin berkembang dengan baik.⁶⁸

Hal diatas sama dengan pendapat dari Yani Mulyani dan Juliska Gracinia di buku kemampuan fisik, seni dan manajemen diri bahwa memberikan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang pada anak dapat menimbulkan manfaat seperti melatih ketelitian, kesabaran, keindahan, kreativitas, melatih koordinasi mata dan tangan pada anak.⁶⁹

Tidak hanya itu, hal ini sependapat oleh Suranto dari hasil penelitian Nur Alfiah yakni memberikan kegiatan mengecap pada anak dengan menggunakan pelepah pisang yang dapat menimbulkan kesenangan dan penyaluran bakat kreatif yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak.⁷⁰

Pemberian kegiatan yang dapat merangsang kreativitas anak yaitu mencetak atau mengecap dengan bahan alam seperti pelepah pisang dapat merangsang kreativitas anak semakin berkembang dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang yang dimulai dengan guru membuat perencanaan kegiatan yaitu RPPH, pada kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas pada TK AL HIDAYAH 86 yaitu salah satunya dengan menerapkan kegiatan mengecap menggunakan bahan alam disekitar lingkungan yakni pelepah pisang yang

⁶⁸ Adi Supriyenti, "Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan," *Jurnal SPEKTRUM PLS*, Vol 1, no. 2 (Padang 2013): 24.

⁶⁹ Yani Mulyani, Juliska Gracinia, *Mengembangkan Kemampuan Dasar BALITA di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*, 48.

⁷⁰ Nur Alfiah. Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Terhadap Pengembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Jolle Kab Soppeng, 18.

sudah dipotong atau diiris kemudian permukaan pelepah dicelupkan ke pewarna yang berisikan pewarna, lalu dicapkan diatas kertas atau sketsa gambar, pada hasil yang sudah dicetakkan berbentuk sama dengan cetakan pada sebelumnya. Untuk pemberian nilai pada hasil karya anak-anak guru memberikan nilai huruf dan tanda tangan pada setiap hasil karya anak-anak, tidak lupa guru juga pada pemberian nilai ini guru melihat hasil kerapian pada saat mencetak dan kombinasi warna yang baik.

Dilihat dari teori dan analisis yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86, yaitu dengan menggunakan pelepah pisang yang dicelupkan ke pewarna kemudian dicapkan diatas gambar dengan kreativitas dan imajinasi pada setiap anak sehingga dapat mengembangkan kreativitas pada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember tentang Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepeah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember, peneliti dapat mengambil kesimpulan:

Implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepeah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, diawali dengan pembuatan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu untuk mempersiapkan kegiatan pada esok hari yakni dengan pembuatan RPPH, agar pada kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan efektif, efisien, tepat waktu dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka dari itu guru harus memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk anak agar disetiap kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik dan tidak membosankan bagi anak. Dengan implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepeah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 guru tidak membatasi pada anak-anak pada saat mengerjakan karya, namun guru selalu membimbing dan mendampingi anak-anak pada saat mengerjakan, karena jika tidak didampingi takut dapat merugikan dan membahayakan diri sendiri ataupun teman-temannya. Dilanjutkan dengan pemberian evaluasi yang digunakan guru kelompok A2 adalah untuk melalui menetapkan nilai atau penilaian yaitu dengan teknik

format penilaian yang digunakan pada kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang adalah memberikan nilai huruf, catatan anekdot dan ceklis.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember, diharapkan memberikan lingkungan dan fasilitas yang mendukung bagi anak dan tidak memberikan batasan dalam berkeaktivitas agar anak dapat terus berkarya, karena jika anak berfikir pada saat belajar itu dipaksa dalam lingkungan yang membatasi mereka hal ini akan dapat merusak minat dan motivasi berkarya pada anak, Jadi tidak perlu membatasi pada anak-anak selama itu baik bagi anak.

2. Bagi guru pembimbing atau kelas A di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember, Guru pembimbing atau kelas perlu lebih membantu siswanya mengembangkan kreativitas untuk tidak memberikan penilaian huruf saja mungkin bisa memberikan penilaian keterangan pada setiap hasil karya yang dibuat anak-anak agar orang tua juga tahu sejauh mana yang dipahami anak selama pembelajaran dan mengerti apa yang kurang dan yang belum bisa pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Masalah tentang kreativitas merupakan suatu tantangan yang sangat umum yang dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan, terutama pada pendidikan anak usia dini. Harapannya, peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas, menggunakan gaya

pembelajaran yang lebih menarik. Dengan demikian, diharapkan anak dapat melaksanakan dan merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak memb, sehingga kreativitas dapat ditingkatkan secara positif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Nur. "Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Jolle Kab Soppeng, Makassar." Skripsi, UIN Allaudin Makassar, 2021.
- Ardy Novan Wiyani dan Barnawi. *Format Paud: Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Dapertemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahan*. Garut: Jumanatul Ali Art (J-ART), 2006.
- Efendi, Jusrin Pohan. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengembangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Fatrisia, Putri. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Huberman, Miles dan Salada. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE, 2014.
- Huzaimah, "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di Raudhtul Athfak Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajar 2019/2020". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Khadijah, Masganti, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayati, Ahmad Syukri Sitorus, Hilda Zahra Lubis. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Khusnah Ulfia Uziatul, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dengan Pasir Warna Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Fikr Kelurahan Jember Kiidul Kaliwates Jember Tahun Ajar 2019/2020." Skripsi, Istitut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Matthew B, Miles dan Huberman, A Michael. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014.

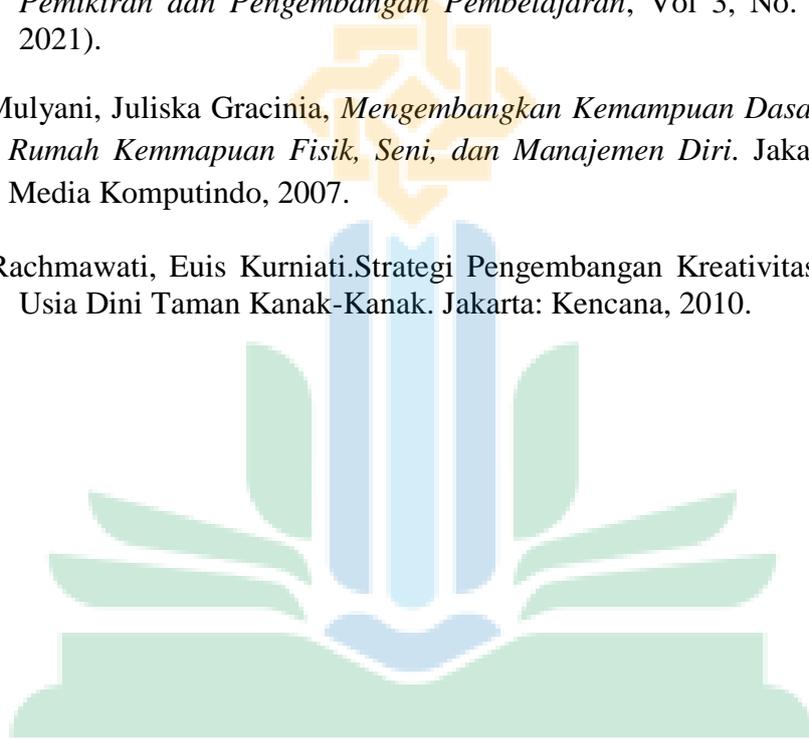
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2018.
- Nuraini Yuliani, Sofia Hartati, dan Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020
- Pratiwi, Dina. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas Di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Putu, Luh Pandanan Sari, dkk, "Pengaruh Strategi Permainan Imajinatif Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Gugus III Kecamatan Buleleng," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ganesha*, Vol 5, No. 2 (2017).
- Rachmawati Yeni, Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahmawati, Asyuni. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi, Istitut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supriyenti, Adi "Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan," *Jurnal SPEKTRUM PLS*, Vol 1, no. 2 (Padang 2013)
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011
- Syarif, Safrilsyah, Yunus. M, Firdaus. *Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing. 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Usnah, Nama. "Penerapan Kegiatan Mengecap Berantuan Pelepah Daun Pisang Untuk Meningkatkan Kreativita Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sungairaya," *Jurnal PAUDIA*, Vol 10, No. 01 (Sungai Raya 2021).

Wahyuni, Sapna. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Pada Kelompok B5 Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag Provinsi Jambi," Skripsi, UIN ultha Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Widiastuti Tri, Muhammad Akil Musi, Rahmatiah, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang di Tk Siwidhono Kab. Ngawi Jawa Timur," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 3, No. 4 (Makassar 2021).

Yani Mulyani, Juliska Gracinia, *Mengembangkan Kemampuan Dasar BALITA di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Najma Damayanti
NIM : 201101050013
Program Studi : Pendidikan Islam Usia Dini (PIAUD)
Jurusan : Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Implementasi kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri kecualipada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25 Maret 2024
Saya yang menyatakan



Alfina Najma Damayanti
Nim : 201101050013

Lampiran 2


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Pengembangan Kreativitas Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Kreativitas	a. Kreativitas	1. Pengertian kreativitas 2. Karakteristik kreativitas anak 3. Ciri-ciri kreativitas 4. Faktor pendukung kreativitas 5. Faktor penghambat kreativitas 6. Manfaat kreativitas dalam kehidupan anak	Data Primer 1. Kepala TK 2. Guru kelas A2 3. Guru pendamping kelas A2 Data Sekunder 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu field research 2. Lokasi: TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember 3. Subyek <i>purposive sampling</i> 4. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknis Analisa data Deskriptif kualitatif melalui	1. Bagaimana Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

	2. Mengecap menggunakan pelepah pisang	b. Mengecap menggunakan pelepah pisang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mengecap 2. Manfaat mengecap 3. Bahan dan peralatan mengecap 4. Langkah-langkah pembelajaran kegiatan mengecap dengan pelepah pisang 		<ol style="list-style-type: none"> a. Kondensi data b. Penyajian data c. Verifikasi 6. Keabsahan Data Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik	
--	----------------------------------------	----------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lampiran 3

Hasil Perkembangan Prasurvey Indikator Kreativitas Melalui Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang

Kelompok Di TK Al- Hidayah 86 Ambulu Jember:

No.	Nama Peserta Didik	Melatih konsentrasi mata dan tangan	Melatih kesabaran	Melati rasa percaya diri	Mengenal warna	Berkreasi mencampurkan warna	Hasil Akhir
1.	YUSRON	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
2.	AZKA	BB	BB	MB	BSH	BB	BB
3.	AZKADINA	MB	MB	MB	MB	BB	MB
4.	FAHRI	MB	MB	BB	BSH	BB	MB
5.	RAKA	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
6.	AKBAR	BB	MB	MB	BSH	MB	MB
7.	AUZAN	BB	BB	MB	BSH	BB	BB

8.	AQIL	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
9.	FAHRUR	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
10.	HUSNA	BB	MB	BB	BSH	BB	BB
11.	REZA	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
12.	SYIFA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
13.	SYIHAB	MB	BB	MB	BSH	MB	MB
14.	URWA	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
15	UUN	MB	BB	MB	BSH	MB	MB
16.	SYILA	MB	MB	MB	BSH	MB	MB

Keterangan huruf:

1. BB (Belum Berkembang), Anak Melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2. MB (mulai berkembang), anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), anak sudah melakukan kegiatan secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicotuhkan oleh guru.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) anak dat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan dengan indicator yang diharapkan.

Lampiran 4




LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
NPSN : 20555907
JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

Asesmen Formatif

Instrument Ceklis

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

Kelompok : A2

Semester : 2

Tahun ajaran : 2023/2024

Tujuan Pembelajaran	Nama Anak					
	YUSRON		AZKA		SYLA	
	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan
NAB						
Anak dapat mengenal ahlak mulia dan menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa	v	Ananda mampu mengucapkan doa sebelum belajar	v	Ananda berdoa akan belajar dengan suara yang sangat keras	v	Ananda mampu berdoa dengan baik
JD						
Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak motorik kasar halus, dan taktil	v	Ananda mampu mematuhi aturan yang sudah diberikan oleh guru	v	Ananda dapat menggunakan fungsi fisik motorik halus dengan mengecap	x	Ananda tidak mau mendengarkan aturan yang diberikan oleh guru saat guru menerangkan
DLMSTRS						
Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	v	Ananda mampu mengerjakan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang dengan	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang

Lampiran 4



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
NPSN : 20555907
JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

Tujuan Pembelajaran	Nama Anak					
	HUSNA		REZA		SYIFA	
	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan
NAB						
Anak dapat mengenal ahlak mulia dan menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa	v	Ananda mampu mengucapkan huruf hijaiyah 1-10	x	Ananda berdoa sambil berbicara dengan teman	v	Ananda mampu berdoa mau makan
JD						
Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak motorik kasar halus, dan taktil	v	Ananda mampu mematuhi peraturan yang disampaikan oleh guru pada saat mengerjakan tugas	v	Ananda mampu mematuhi peraturan yang disampaikan oleh guru pada saat mengerjakan tugas	x	Ananda tidak mendengarkan pada saat guru menerangkan
DLMSTRS						
Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang dengan rapi	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang meskipun saat mengecap kurang ditekan	x	Ananda belum mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang dengan rapi dan hanya tertarik dengan satu warna



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
NPSN : 20555907
JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

		baik dan Ananda menemukan campuran warna yang tidak disediakan oleh guru			
--	--	--------------------------------------------------------------------------	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
NPSN : 20555907
JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

Tujuan Pembelajaran	Nama Anak					
	AZKADINA		RAKA		AKBAR	
	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan
NAB Anak dapat mengenal ahlak mulia dan menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa	v	Ananda mampu mengucap doa mau makan dengan sikap sopan	v	Ananda mampu mengucap doa sebelum belajar	V	Ananda mau berdoa sesudah makan
JD Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak motorik kasar halus, dan taktil	v	Ananda mampu menggunakan motorik halus dengan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang	v	Ananda mampu mematuhi aturan yang sudah diberikan oleh guru	x	Ananda tidak mendengarkan guru menerangkan asik dengan temannya
DLMSTRS Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang	v	Ananda mampu mengerjakan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang meskipun saat mengecap sedikit keluar dari gambar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
NPSN : 20555907
JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

Tujuan Pembelajaran	Nama Anak					
	AUZAN		AQIL		FAHRUR	
	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan
NAB						
Anak dapat mengenal ahlak mulia dan menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa	v	Ananda berdoa sambil berbicara dengan teman	v	Ananda mampu berdoa sesudah belajar	v	Ananda mampu berdoa sebelum makan
JD						
Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak motorik kasar halus, dan taktil	v	Ananda mampu mematuhi peraturan yang disampaikan oleh guru pada saat mengerjakan tugas	v	Ananda mampu mendengarkan aturan yang sudah diberikan guru	v	Ananda tidak mendengarkan pada saat guru menerangkan asik dengan temannya
DLMSTRS						
Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang meskipun saat menegcap kurang ditekan	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang dengan rapi	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang dengan rapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

TK AL HIDAYAH 86

NPSN : 20555907

JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

Tujuan Pembelajaran	Nama Anak					
	SYIHAB		URWA		UUN	
NAB	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan	Kemunculan	Pengamatan
Anak dapat mengenal ahlak mulia dan menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa	v	Ananda mampu mengucapkan huruf hijaiyah 1-10	x	Ananda mampu mengucapkan doa sesudah makan dan minum	v	Ananda mampu mengucapkan doa akan belajar dengan sangat keras
JD Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak motorik kasar halus, dan taktil	v	Ananda mampu menggunakan motorik halus dengan kegiatan mengecap dengan pelepah pisang	v	Ananda mampu menggunakan motorik halus dengan mengecap menggunakan pelepah pisang	v	Ananda mampu menggunakan motorik halus dengan mengecap menggunakan pelepah pisang
DLMSTRS Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang dengan rapi	v	Ananda mampu mengerjakan tugas mengecap dengan pelepah pisang meskipun saat mengecap kurang ditekan

Ambulu, 13 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala TK Al Hidayah 86

SITI FATIMAH, S.Pd.

Guru Kelompok A

Ikh Shoffiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
NPSN : 20555907
JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

Tanggal dan Waktu	Nama Siswa	Tempat	Peristiwa
Selasa, 13 Februari 2024	Syifa	Kelas	Syifa mampu mengerjakan tugas menegecap menggunakan pelepah pisang hanya saja syifa memilih dengan 1 warna. Megggunakan barang guru tanpa mengembalikannya lagi.
	Uun	Kelas	uun menangis karena bertengkar dengan syla pada saat mengerjakan tugas dari bu guru yaitu mengecap dengan pelepah pisang, namun uun mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
	Yusron	Kelas	Yusron mampu mengecap dengan baik sehingga dapat menimbulkan warna yang tidak sediakan oleh ibu guru
	Akbar	Kelas	Akbar sudah mampu mengecap menggunakan pelepah pisang namun akbar terburu-buru saat mengerjakanya sehingga hasilnya kurang rapi.

Ambulu, 13 Februari 2024
Guru Kelompok A

Mengetahui,
Kepala TK Al Hidayah 86

SITI PATIMAH, S.Pd.

Iin Shofiyah

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Uraian	Keterangan
1. Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang Dalam Mengembangkan Kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Jember tahun pelajaran 2023/2024	a. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh guru untuk menunjang terlaksananya kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember? b. Apa saja bahan dan alat yang perlu oleh guru untuk menunjang terlaksananya kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember? c. Bagaimana penerapan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang dalam mengembangkan kreativitas di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember?	Wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas A, dan guru pendamping kelas A2 di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember.

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5394/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK AL HIDAYAH 86

JL. Letjen Sutoyo, sentong, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101050013
 Nama : ALFINA NAJMA DAMAYANTI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGECAP MENGGUNAKAN PELEPAH PISANG DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI TK AL HIDAYAH 86 DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Fatimah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Februari 2024



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 7



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TAMAN KANAK-KANAK AL HIDAYAH 86**
Jl. Letjend Soetoyo DSN Sentong RT.02 RW. 19 Desa Karanganyar
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Kode Post 68172

SURAT KETERANGAN

Nomor: 65/TKALHID86/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK AL HIDAYAH 86 menerangkan bahwa:

Nama : Alfina Najma Damayanti
Nim : 201101050013
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa/PIAUD
Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 5 Februari 2024 sampai 5 Maret 2024 dengan judul *"IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGECAH MENGGUNAKAN PELEPAH PISANG DALAM MENGEKEMBANGKAN KREATIVITAS DI TK AL HIDAYAH 86 AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024"*.

Dengan surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Maret 2024
Kepala TK Al Hidayah 86

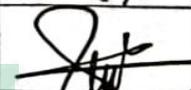
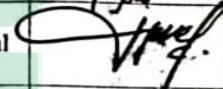


SITI FATIMAH, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK AL HIDAYAH 86
KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	Senin 29 Januari 2024	- Silaturahmi - Meminta izin untuk penelitian di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember	Ibu Siti Fatimah	
2.	Senin 5 Februari 2024	Mengantarkan surat perijinan di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember	Ibu Siti Fatimah	
3.	Senin 12 Februari 2024	Pengambilan data (wawancara kepala sekolah)	Ibu Siti Fatimah	
4.	Senin 12 Februari 2024	Pengambilan data (guru kelas A2)	Ibu Iin Shofiyah	
5.	Senin 12 Februari 2024	Pengambilan data (guru pendamping kelas A2)	Ibu Rizky Laeliatul Falah	
6.	Selasa 13 Februari 2024	- Penerapan kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang pada kelas A2 di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu Jember - Observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian di	Ibu Rizky Laeliatul Falah	
7.	Senin 19 Februari 2024	Meminta data (profil sekolah dan jumlah siswa)	Ibu Siti Fatimah	
8.	Selasa 5 Maret 2024	Meminta surat ijin selesai penelitian dan pamit kepada pihak-pihak sekolah	Ibu Siti Fatimah	

Jember, 5 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

TK 86 AL HIDAYAH 86
AL HIDAYAH
 KABUPATEN
 JEMBER
 KEDIRI
 * LERBACA PENDIDIKAN *
 * MANGUNYAR - KEC. ANJUR



Siti Fatimah S. Pd

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Alfina Najma Damayanti

NIM : 201101050013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang
 Dalam Mengembangkan Kreativitas Di TK AL HIDAYAH 86 Ambulu
 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (12,8)

1. BAB I : 18%
2. BAB II : 9%
3. BAB III : 29%
4. BAB IV : 3%
5. BAB V : 5%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Maret 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(LAILY YUNTA SUSANTI)

Lampiran 10

DOKUMENTASI FOTO



Foto Kegiatan Wawancara dengan guru Siti Fatimah Selaku Kepala Sekolah TK AL HIDAYAH 86



Foto Kegiatan Wawancara dengan guru Iin Shofiyah Selaku Guru Kelas A2 TK AL HIDAYAH 86



Foto Kegiatan Wawancara dengan Rizky Laeliatul Falah Selaku Guru Pendamping Kelas A2 TK AL HIDAYAH 86



Foto Kegiatan anak-anak bernyanyi sebelum berdoa



Foto Alat dan Bahan Untuk Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang



Foto Kegiatan Guru Menjelaskan Cara Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang



Foto Kegiatan Anak Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang



Foto Kegiatan Anak Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang



Foto Hasil Karya Anak Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang



Foto Kegiatan Wajib Membaca dan Menulis Huruf dan Angka

Lampiran 11



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 86
 NPSN : 20555907
 JL. LETJEND SOETOYO RT 02 /RW 19 DUSUN SENTONG
 DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU
 KABUPATEN JEMBER

MODUL AJAR
SEMANGAT BEKERJA

A. INFORMASI UMUM

Nama guru	Iin shofiyah	Jenjang/Kelas	Kelompok A
Asal Sekolah	TK AL HIDAYAH 86	Topik	Aku Anak Hebat
Alokasi Waktu	900 menit/minggu	Jumlah siswa	16 anak
Profil Pelajar Pancasila	Beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Esa dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif		
Fase	Fondasi		
Topik	Semangat Bekerja (Bidang swasta & Kesehatan)		
Capaian pembelajaran elemen agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
Capaian pembelajaran elemen jati diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri, dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan,		

	<p>dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak motorik kasar halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</p>
<p>Capaian pembelajaran elemen dasar literasi, matematika, saint, rekayasa, dan seni</p>	<p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa, teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.</p>
<p>Tujuan pembelajaran</p>	<p>CP. 1.5 Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME CP.2.3 Terlibat dalam kegiatan bermain Bersama dan menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya CP.2.4 Memilih hal yang ia sukai, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya. CP.2.8 Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik halus, kasar dan taktil CP.3.1 Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada disekitarnya CP.3.4 Menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca CP. 3.9 Mengenal konsep dan simbol bilangan CP.3.17 Anak menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada dilingkungan</p>
<p>Tujuan Kegiatan</p>	<p>CP.1.5 Mampu menjaga keselamatan diri ketika berjualan. CP.2.3 Anak dapat berkomunikasi dengan penjual dan pembeli. CP.2.4 Anak dapat memilih kesukaannya dalam membeli dan menunjukkan rasa bangga dengan karyanya CP. 2.8 Anak dapat melakukan kegiatan mewarnai, dan merangkai benda sehingga membentuk seperti barang yang di jual beli, dan peralatan kesehatan (kardus, lego, kotak sabun) CP. 3.4 Anak dapat memahami huruf abjad diawal kata</p>

	<p>CP. 3.9 Anak mengerti konsep dan symbol bilanga 1-10</p> <p>CP.3.17 Anak dapat mengenal peralatan yang di perlukan penjual dan pembeli.</p>
Indikator keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu teman yang membutuhkan pertolongan. • Mengenal antara penjual dan pembeli. • Mengenal tugas dokter, bidan, dan perawat. • Bermain Bersama teman. • Memilih kegiatan yang disukai dan merasa bangga dengan karyanya. • Menghasilkan karya seni mewarna gambar, dan Menyusun benda membentuk peralatan penjual, pembeli dan peralatan kesehatan. • Memahami huruf abjad dan huruf awal pada kata. • Menceritakan gambar tentang pekerjaan swasta & kesehatan. • Memberi symbol pada pekerjaan swasta & kesehatan. • Mengetahui tata cara membeli dengan sopan santun. • Mengetahui cara berinteraksi dengan pihak kesehatan. • Menyebutkan berbagai macam barang yang boleh untuk dijual. • Menyebutkan alat yang di perlukan ketika berjualan. • Menyebutkan alat yang di perlukan ketika membeli. • Menyebutkan peralatan yang di pakai ketika memeriksa.
Pertanyaan pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Apa pekerjaan orang tua ? • Apa tugas dokter, bidan, dan perawat? • Apakah anak-anak pernah membeli barang di toko? • Apakah anak-anak pernah ke rumah sakit? • Apa saja peralatan yang di bawa ketika membeli barang di toko ? • Apa cita-citanya anak-anak ?
Kata Kunci	Semangat Bekerja (Bidang swasta & Kesehatan)
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Pada topic Aku Anak Hebat dengan sub topik Semangat bekerja anak dikenalkan tentang berbagai macam tugas pekerjaan bidang swasta & kesehatan, peralatan yang di gunakan, tata cara berinteraksi dengan ramah dan sopan santun, mengetahui barang boleh di beli dan yang tidak boleh di beli. Anak-anak diajak bermain peran antara penjual dan pembeli, mewarnai gambar, Mencocok dan menggunting gambar, mengekspresikan sebagai dokter, perawat, dan bidan.</p>

Alat dan Bahan	Lembar kerja topik pekerjaan, cat warna, pelepah pisang, spon, gunting, alat cocok, pensil, krayon, lem, kertas origami, kertas HVS.
Sarana Prasarana	Televisi, ruang kelas
Model Pembelajaran	Kelompok dengan sudut pengamatan meronce

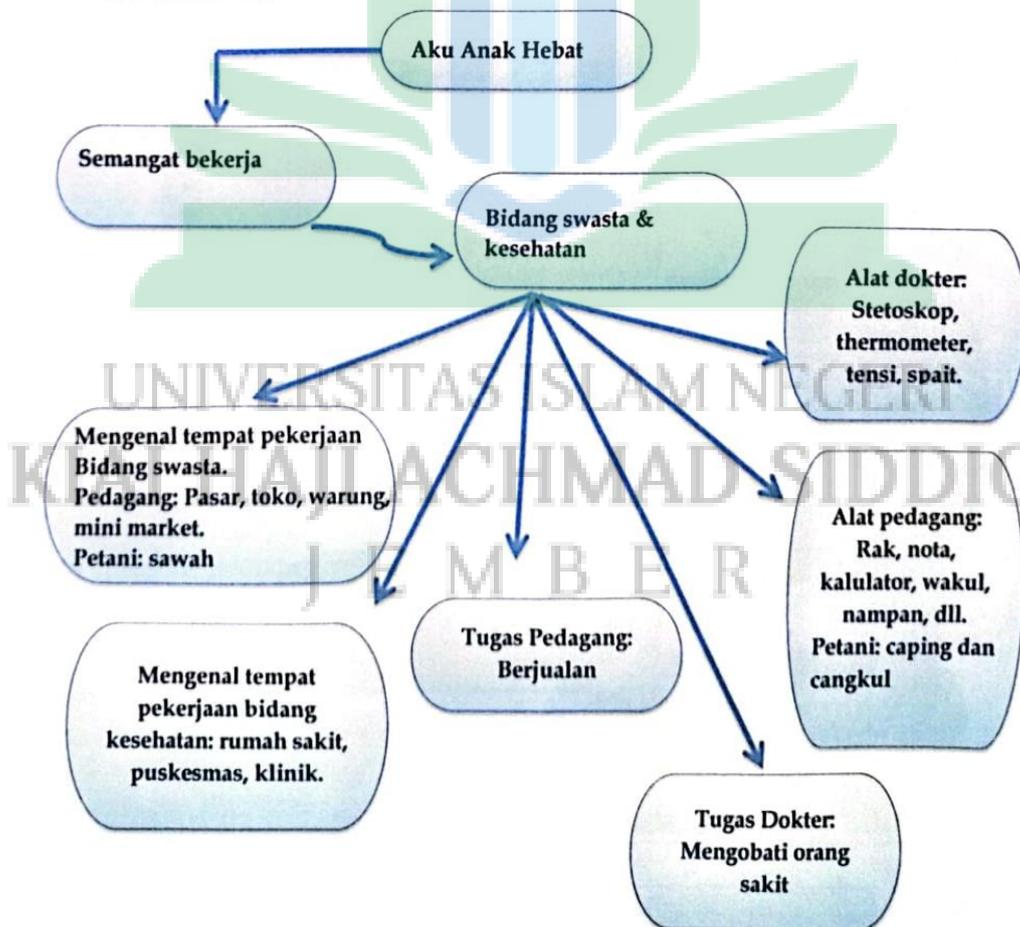
B. Komponen Inti

1. Sumber Belajar

Video tentang pekerjaan/profesi dan tugasnya :

<https://www.youtube.com/watch?v=tZrWkMkEATk&pp=ygUnbWVuZ2VuYWwqcGVrZXJqYWFlHN3YXN0YSBkYW4ga2VzZWhdGFu>

2. Peta Konsep



3. Bahan Ajar

Lembar kerja topik pekerjaan, cat warna, pelepah pisang, spon, gunting, alat cocok, pensil, krayon, lem, kertas origami, kertas HVS.

4. Ilustrasi kegiatan yang akan dilakukan

hari 1

- Menenal tempat pekerjaan swasta
- Praktik seolah menjadi penjual dan pembeli
- Menonton video tentang profesi pekerjaan bidang swasta & Kesehatan
- Menulis huruf di buku streaming

Hari 2

- Menenal tugas dan alat pekerjaan petani & pedagang.
- Menyebutkan alat yang pernah di ketahui ketika di sawah.
- Mengecap gambar capping dengan pelepah pisang.

Hari 3

- Menenal tempat pekerjaan kesehatan
- Melatih berinteraksi menjadi dokter dan pasien.
- Praktik menjadi dokter, pasien, bidan, dan perawat menggunakan alat permainan kesehatan.

Hari 4

- Menenal tugas dan alat pekerjaan kesehatan
- Praktik menggunakan alat permainan kesehatan
- Menggambar alat-alat kesehatan

Hari 5

- ◆ Menggunting gambar cangkul

Hari 6

- ◆ Membuat kreasi alat kesehatan dari kertas HVS (Tas dokter)

5. Rencana Kegiatan

Hari Pertama: Senin, 12 Februari 2024 (08.00 WIB – 10.30 WIB)

Kegiatan pembukaan

- Baris di depan sekolah, antri masuk kelas dengan memilih tombol masuk.
- Salam, doa
- Baca Pancasila, rukun islam, rukun iman, nama malaikat, nama hari, nama bulan, berhitung

1) TRANSISI

- Bercakap-cakap tentang pekerjaan bidang swasta & Kesehatan
- Melihat video mengenal macam-macam profesi dan tugasnya

2) Kegiatan Inti

- ❖ Praktik menjadi penjual dan pembeli
- ❖ Menulis huruf di buku streaming
- ❖ Pendalaman pembelajaran huruf abjad

Kegiatan penutup

- Mengulang Kembali kegiatan sebelumnya
- Informasi kegiatan esok hari
- Doa mau pulang

Hari kedua: Selasa, 13 Februari 2024 (08.00 WIB – 10.30 WIB)

Kegiatan pembukaan

- Baris di depan sekolah, antri masuk kelas dengan memilih tombol masuk.
- Salam, doa
- Baca Pancasila, rukun islam, rukun iman, nama malaikat, nama hari, nama bulan, berhitung

1) TRANSISI

- Tanya jawab tentang tempat pekerjaan swasta & kesehatan
- Bercakap-cakap tentang pekerjaan orang tua

2) Kegiatan Inti

- ❖ Mengetahui tugas dan alat pekerjaan petani & pedagang.
- ❖ Menyebutkan alat yang pernah di ketahui ketika di sawah.
- ❖ Mengecap gambar cacing dengan pelepah pisang.

Kegiatan penutup

- Mengulang Kembali kegiatan sebelumnya
- Informasi kegiatan esok hari
- Doa mau pulang

Hari ketiga: Rabu, 14 Februari 2024 (08.00 WIB – 10.30 WIB)

Kegiatan pembukaan

- 1) Baris di depan sekolah, antri masuk kelas dengan memilih tombol masuk.
- 2) Salam, doa
- 3) Sholat dhuha, dilanjutkan klasikal membaca suruh-suruh pendek dari al ikhlas- at takatsur

4) TRANSISI

- Tanya jawab Tugas dan alat yang di gunakan pekerjaan swasta
- Mengetahui alat yang digunakan pekerjaan kesehatan

5) Kegiatan Inti

- ❖ Mengetahui tempat pekerjaan kesehatan
- ❖ Melatih berinteraksi menjadi dokter dan pasien.
- ❖ Praktik menjadi dokter, pasien, bidan, dan perawat menggunakan alat permainan kesehatan.

Kegiatan penutup

- Mengulang Kembali kegiatan sebelumnya
- Informasi kegiatan esok hari
- Doa mau pulang

Hari keempat: Kamis, 15 Februari 2024 (08.00 WIB – 10.30 WIB)

Kegiatan pembukaan

- 1) Baris di depan sekolah, antri masuk kelas dengan memilih tombol masuk.
 - 2) Salam, doa
 - 3) Sholat dhuha, dilanjutkan klasikal membaca suruh-suruh pendek dari al ikhlas- at takatsur
 - 4) TRANSISI
 - Tanya jawab tentang tugas dan peralatan bidan kesehatan
 - Bernyanyi tentang dokter
 - 5) Kegiatan Inti
 - ❖ Mengetahui tugas dan alat pekerjaan kesehatan
 - ❖ Praktik menggunakan alat permainan kesehatan
 - ❖ Menggambar alat-alat kesehatan
- Kegiatan penutup**
- Mengulang Kembali kegiatan sebelumnya
 - Informasi kegiatan esok hari
 - Doa mau pulang

Hari kedua: Jum'at, 16 Februari 2024 (07.30 WIB – 10.00 WIB)

Kegiatan pembukaan

- Baris di depan sekolah, senam SKAI, antri masuk kelas dengan memilih tombol masuk.
- Salam, doa
- Baca Pancasila, rukun islam, rukun iman, nama malaikat, nama hari, nama bulan, berhitung

3) TRANSISI

- Bercakap-cakap tentang cita-cita anak

4) Kegiatan Inti

- ❖ Menggantung gambar cangkul

Kegiatan penutup

- Mengulang Kembali kegiatan sebelumnya
- Informasi kegiatan esok hari
- Doa mau pulang

Hari kedua: Sabtu, 17 Februari 2024 (07.30 WIB – 10.00 WIB)

Kegiatan pembukaan

- Baris di depan sekolah, senam SKAI, antri masuk kelas dengan memilih tombol masuk.
- Salam, doa
- Baca Pancasila, rukun islam, rukun iman, nama malaikat, nama hari, nama bulan, berhitung

5) TRANSISI

- Bercakap-cakap tentang hikmah bekerja

6) Kegiatan Inti

- ❖ Membuat kreasi alat kesehatan dari kertas HVS (Tas dokter)

Kegiatan penutup

- Mengulang Kembali kegiatan sebelumnya
- Informasi kegiatan esok hari
- Doa mau pulang

6. Asessmen

- ❖ Ceklist
- ❖ Catatan Anekdot

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ambulu, 11 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala TK Al Hidayah 86


SITI FATIMAH, S.Pd.

Guru Kelompok A


Iin Shofiyah

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



A. Data Diri Pribadi

Nama :Alfina Najma Damayanti
 NIM :201101050013
 Jenis Kelamin :Perempuan
 Tempat/Tgl Lahir :Jember, 10 Juli 2001
 Agama :Islam
 Alamat :Karanganyar, Ambulu, Jember
 Email : alfinanazma71@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK AL HIDAYAH 83 Ambulu
2. MI 32 Syalafiyah Syafi'iyah Ambulu
3. MTS Al Amien Sabrang Ambulu
4. MA Al Amien Sabrang Ambulu
5. UIN KHAS Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi PIAUD UIN KHAS JEMBER
2. PKPT UIN KHAS KHAS JEMBER